PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS II MATA PELAJARAN TEMATIK DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

CICI NUR KHOTIMAH
NIM:1803096002

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISOONGO
SEMARANG
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Nur Khotimah

NIM : 1803096002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS II MATA PELAJARAN TEMATIK DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2022

Pernyataan

Cici Nur Khotimah

NIM.1803096002

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul	:Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang
Nama	:Cici Nur Khotimah
NIM	:1803096002
Jurusan	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN: 2020039201

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-74601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul :**Pengaruh Penggunaan *Media Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

Penulis : **Cici Nur Khotimah**

NIM : 1803096002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 4 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Zulaikhah, M.Ag
NIP: 197601302005012001

Sekretaris/Penguji II

Dr.Ubaidillah, M.Ag
NIP: 197308262002121001

Penguji III

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 19611205199303201

Penguji IV

Arsan Shanie, M.Pd
NIP: 199006262019031015

Pembimbing

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN: 2020039201

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.**

Nama : Cici Nur Khotimah

NIM : 1803096002

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengatahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas II MI Miftahul Aklaqiyah Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest desaign*. Dalam penelitian ini populasi sekaligus sampel adalah menggunakan seluruh kelas II B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang berjumlah 26 siswa.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1, diperoleh hasil t_{hitung} (12,7189) > t_{tabel} (2,0595), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).* Berdasarkan perhitungan koefisien biserial dan koefisiensi determinasi dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil r_{hitung} (0,9151) > t_{tabel} (0,4044) dan hasil koefisiensi determinasi 83,74% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik pada siswa, dengan jumlah kontribusi sebesar 83,74% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar Kognitif Siswa.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf- arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:
ā = a Panjang
ī = i Panjang
ū = u Panjang

Bacaan Diftong
au = ا و
ai = أي
iy = إي

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَا لُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّـكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـئًا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّـكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـئًا وَّهُوَ شَرٌّ لَّـكُمْ ۗ وَا للّٰهُ يَعْلَمُ وَاَ نْـتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(QS. Al Baqarah 2:216)

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrrahīm

Alhamdulillāhirobbil 'ālamīn. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Kohnitif Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang"

Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahat-sabahatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya, sengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin ya rabalalamin.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapat dukungan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M,Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,

yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibi Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakulyas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Sukasih, selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar membimbiing penulis dalam masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyag dan Keguruan.
6. Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah

Semarang, Bapak Rif`an Ulil Huda, M.Pd., dan Ibu Nihayatul Muna, S.Pd., selaku guru kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, dan tak lupa seluruh para guru di MI Miftahul Ahklaqiyah Semarang, yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.

7. Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I., selaku validator ahli media dan Ibu Nihayatul Muna, S.Pd., selaku validator ahli materi, yang telah membantu dalam memvalidasi media yang telah dirancang penulis.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Suweno dan Ibu Sunarni, adeku tercinta Aang Dwi Prayogi dan keluarga besar yang selalu menyayangi, memahami, mendukung, memotivasi serta selalu memanjatkan rangkaian do`a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
9. Teman-temanku PGMI angkatan 2018, khususnya keluarga PGMI-A, serta teman-teman karibku yang selalu mendoakan, mendukung penulis demi terselesaikanya skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga besar TSC UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan semangat,

dukungan serta doa agar terselesaikanya skripsi ini.

11. Semua siswa kelas II B dan kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, yang telah membantu penulis dalam pelaksanakan penulisan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skrispsi ini.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Kepada pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata *Jazākumullāh Khairan Katsiran wa Jazākumullāh Ahsanal Jazā'* dengan disertai do`a semoga kebaikan kalian di terima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi metodelogi maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga apa yang telah tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 23 Juni 2022

Peneliti

Cici Nur Khotimah

NIM:180309600

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
TRANSLITERASI vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat 7
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
A. Deskripsi Teori 10
1. Media Pembelajaran 10
a. Pengertian media pembelajaran 10
b. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran 13
c. Peran Media Dalam Proses Belajar 17

d. Fungsi Media Pembelajaran 18
e. Jenis dam Karakteristik Media Pembelajaran 19
f. Kegunaan Media Pembelajaran 21
2. *Pop Up Book* 23
a. Pengertian *Pop Up Book* 23
b. Jenis – Jenis Teknik *Pop Up Book* 24
c. Manfaat dan Fungsi *Pop Up Book* 26
d. Kelebihan *Pop Up Book* 29
e. Kekurangan *Pop Up Book* 29
f. Cara Penggunaan *Pop Up Book* 30
3. Hasil Belajar Kognitif 31
a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif 31
B. Kajian Pustaka 32
C. Rumusan Hipotesi 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 39
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 44
D. Fokus Penelitian 46
E. Variabel dan Indikator Penelitian 46
F. Teknik Pengumpulan Data 48
G. Analisis Data 50

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 65
B. Analisis Data 72
C. Pembahasan Hasil Penelitian 89
D. Keterbatasan Penelitian 98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100
B. Saran 101
C. Kata Penutup 102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah Pada Tahun Ajaran 2021/2022, 44

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Reliabilitas, 55

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran, 56

Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda, 58

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Koefisien Korelasi Biserial, 63

Tabel 4.1 Nilai Pretest Kelas Eksperimen, 68

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen, 70

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi, 72

Tabel 4.4 Hasil Analisis Ahli Media, 76

Tabel 4.5 Validitas Soal Uji Coba, 79

Tabel 4.6 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 81

Tabel 4.7 Daya Pembeda, 82

Tabel 4.8 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal, 84

Tabel 4.9 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir, 85

Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Hipotesis, 87

Tabel 4.11 Data Perhitungan Koefisiensi Korelasi Biserial, 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 5	Soal Uji Coba
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 7	Tabel Perhitungan Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Uji Coba
Lampiran 8a	Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8b	Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8c	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 8d	Perhitungan Daya Beda Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Kisi – Kisi Soal Pretest dan Posttest Pemahaman Materi (Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1)
Lampiran 10	Soal Uji Coba Kelas Eksperimen
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Kelas Eksperimen

Lampiran 12a Uji Normalitas Analisis Data Tahap Awal Uji Liliefors Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 12b Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir Uji Liliefors Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 13 Uji Normalitas Analisis Data Tahap Akhir Uji Paired Sample T-Test Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 14 Analisis Pengaruh Dua Variabel Koefisiensi Korelasi Biserial
Lampiran 15 Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 16 Lembar Validasi Ahli Media
Lampiran 17 Hasil Revisi Media Pembelajaran
Lampiran 18 RPP
Lampiran 19 Dokumentasi Observasi
Lampiran 20 Dokumentasi Pelaksanaan Soal Uji Coba
Lampiran 21 Dokumentasi Pelaksanaan Pretest
Lampiran 22 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggumalam Media Pembelajaran Pop Up Book
Lampiran 23 Dokumentasi Pelaksanaan Posttest
Lampiran 24 Tabel L
Lampiran 25 Tabel R
Lampiran 26 Tabel T
Lampiran 27 Surat Izin Penunjuk Dosbing

Lampiran 28 Surat Izin Riset
Lampiran 29 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Kuliah
Lampiran 31 Lembar Jawaban Siswa Soal Uji Coba
Lampiran 32 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Pretest
Lampiran 33 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Posttest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk efektivitas dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar.[1] Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.[2]

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan dan dapat meningkatkan pemahaman masing-masing peserta didik. Selain dapat memudahkan pemahaman peserta didik media pembelajaran juga dapat meingkatkan dan mengarahkan

---

[1] Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. (Jakarta:Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 54-56

[2] Nurrita, T. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah,(Vol 3. No 1, Juni 2018), hal.172

perhatian serta dapat menumbuhkan motivasi, belajar, kemudian bahan pembelajaran akan menjadi lebih jelas maknanya dan peserta didik dapat lebih banyak mengeksplore kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan sehingga tidak terpaku untuk mendengarkan uraian yang diberikan oleh pendidik. Tentu dengan penggunaan media pembelajaran yang telah dirancang akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.[3] Banyak sekali media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar salah satunya yaitu media pembelajaran *Pop Up Book.*

Pop Up Book merupakan salah satu media pembelajaran sederhana yang berbentuk buku yang memiliki unsur tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat siswa dan dapat mengembangkan kreativitas siswa serta dapat merangkasang daya imajinasi peserta didik.[4] Dalam penelitian ini diuji cobakan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk

[3] Hamid, Mustofa Abi, Dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020). hlm, 6

[4] Resmaniti, D. M. *Rancangan Media Pop Up Book tentang Konsep Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah*. Indonesian Journal of Primary Education, (Vol 3.No 1, 2019), hal. 1–8.

mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas II Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Adapun tema yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian yaitu tema 8 (Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan) subtema 3 pembelarajarn 1 (Aturan Keselamatan di Perjalanan) tahun ajaran 2021/2022.

Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep yang dinyatakan dalam bentuk skor melalui hasil tes. Hasil belajar kognitif dapat diartikan sebagai adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati, dibuktikan dan diukur dalam kemampuan atau prestasi pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar. Hasil belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal merupakan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.[5]

[5] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), (Vol 1. No 1, 2016), hal. 128–135.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu *(integrated instruction)* atau suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual ataupun secara kelompok aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam menemukan konsep materi. Dalam pembelajaran tematik, siswa diharuskan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung yang lebih bermakna dan menemukan konsep materi sendiri berdasarkan hasil pengalamannya.[6]

Pembelajaran tematik ialah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian terwujud dalam dua hal, yakni: (1) integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran; dan (2) integrasi berbagai konsep dasar yang terkait. Tema dikemas dalam berbagai konsep sehingga siswa tidak belajar konsep pengetahuan/pemahaman secara terpisah.

[6] Luthfi, M. R. A., Huda, C., & Susanto, J. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 1 Selo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Jurnal Paedagogy, (Vol 8. No 3, 2021), hal. 423.

Pembelajaran tematik dibutuhkan guru yang kreatif untuk merangkai pembelajaran yang padu. Mencari kaitan antar mata pelajaran sehingga siswa tidak akan merasakan bahwa mata pelajaran sudah berganti. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan dalam mengkaitkan tema dengan cara: menggambarkan terlebih dahulu jaringan tema, sehingga akan mudah dalam mencari kaitannya. Dengan menggambarkan jaringan tema serta indikatornya akan memudahkan guru dalam menemukan kaitan dari beberapa mata pelajaran tersebut; membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan jaringan tema dan kaitan antar mata pelajaran yang telah ditemukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.[7]

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Alklaqiyah Semarang pada kelas II yaitu penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* diharapkan dapat menunjang pemahaman siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan dengan media tersebut siswa dapat melihat secara real. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* diharapkan memberikan inovasi baru pada saat pembelajaran dari media yang digunakan sebelumnya. Kesulitan yang dialami guru saat

[7] Perdana, R., & Suswandari, M. *Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. Absis: Mathematics Education Journal, (Vol 3. No 1, 2021), hal. 9–15.

proses belajar salah satunya adalah saat materi matematika siswa kurang teliti dalam menghitung, kemudian kurang memahami materi ketika berganti mata pelajaran selanjutnya. Dengan penggunaan media *Pop Up Book* diharapkan dapat menunjang proses belajar yang efektif yang dapat memudahkan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran.[8]

Pentingnya media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif dengan adanya media tersebut guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik, membangkitkan rasa ingin tahu pada siswa, mendorong siswa menjadi lebih aktif serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa lainya. Media *Pop Up Book* juga perlu digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan penerapanya sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan serta pemakaian media tersebut dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II di MI Miftahul Akhlaqiyah. Oleh

[8] Hasil observasi di kelas II MI Miftahul Aklaqiyah Semarang, pada hari selasa, 22 Februari 2022

karena itu untuk mengetahui kebenaranya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS II MATA PELAJARAN TEMATIK DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Adakah Pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II mata pelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II mata pelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
   a. Bagi peserta didik

      Dengan adanya media pembelajaran *Pop Up Book* diharapkan para peserta didik dapat

menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan. Dengan media pembelajaran ini juga akan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

b. Bagi pendidik

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menambah pengetahuan pendidik dalam pemilihan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Diperoleh masukan baru dalam mempengaruhi system pengajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik di MI Miftahul Akhlaqiyah.

d. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang media pembelajaran *Pop Up Book*, serta peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan lebih lanjut mengenai inovasi-inovasi lain untuk media pembelajaran.

2. Manfaat secara teoritis
    a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, informasi, pemikiran maupun pengetahuan dalam pembelajaran tematik.
    b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menambah motivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mengenai media pembelajatan *Pop Up Book* yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik.
    c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dsebagai bahan referensi penelitian selanjunya.
    d. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah pendidikan yang ada di Indonesia.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

   a. Pengertian media pembelajaran

      Media merupakan bagian yang melekat atau tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Media berfungsi dan berperan untuk mengatur hubungan efektif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik yang diinginkan untuk dapat menyampaikan isi materi pembelajaran.

      Media dalam prespektif pendidikan, media pembelajaran merupakan suatu instrument yang sangat strategis dalam ikut serta menentukan keberhasilan dalam proses belajar belajar.

      Karena keberadaanya secara langsung memberikan kesan tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam

rangka lebih mengefektifksn komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran disekolah.[1]

Secara umum media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.[2]

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan dapat tersampaikan secara jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sebagimana Allah berfirman dalam QS An Nahl ayat 44 yang berkaitan dengan penggunaan

[1] Kuswanto, Joko, Ferri Radiansah, *Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*, Jurnal Media Innformasi, (Vol. 14 No. 1, Februari 2018) . hal.16

[2] Luh. Ni Putu Ekayani. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,*Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha Singaraha, (Vol. 2 No.1, 2017), hlm. 8.

media pembelajaran untuk menunjang dalam proses belajar mengajar.[3]

بِا لْبَيِّنٰتِ وَا لزُّبُرِ ۗ وَاَ نْزَلْنَاۤ اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّا سِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ

(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan - keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-zikr (Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.[4]

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana menunjang pembelajaran, sama halnya dengan Al Quran yang digunakan sebagai media yang digunakan untuk umat Islam dalam memperdalami ilmu agama. Penggunaan media ini sama-sama bertujuan agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

[3] Pito, Abdul Haris. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Quran*. Andragogi Jurnal Diklat Teknis, (Vol 4. No 2, Juni, Desember 2018), hlm. 102.

[4] Salsabil, *Al Qur`an Terjemah dan Tafsir Mushaf Wanita* (Bandung: Jabal, 2015).

b. Manfaat penggunaan media pembelajaran

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu:

1) Memberikan acuan kepada guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urut, sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran,
2) Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan minat belajar sehingga dapat berfikir dan dapat menganalisis materi yang diberikan dengan baik, dengan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan diharapkan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.[5]

Menurut Hamdan H. Batubara dan Dessy N. Ariani, di kutip dalam jurnal Lutfi Dkk adapun manfaat media pembelajaran secara

[5] Nurrita, T. *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, (Vol 3. No 1, Juni 2018), hlm. 171–210.

lebih spesifik dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu:

1) Manfaat media pembelajaran bagi siswa diantaranya yaitu:
    a) Dapat menigkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi belajar siswa
    b) Membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak.
    c) Dapat menarik perhatian siswa.
    d) Merangsang dan dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir siswa.
    e) Membuat tempat dan waktu belajar siswa menjadi lebih fleksibel.
    f) Mengakomodasi berbagai cara dan gaya belajar siswa.
2) Manfaat media pembelajaran bagi pendidik diantaranya yaitu:
    a) Dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi pendidik.
    b) Membantu pendidik dalam meningkatkan perhatian dan motivasi guna meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

c) Membantu pendidik dalam memvisualisasikan, meyederhanakan dan mengurutkan penyajian materi.
d) Membantu pendidik dalam menerpakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mengatasi masalah keterbatasan waktu belajar yang ada dikelas.[6]

Menurut Rohani dikutip dalam jurnal Pakpahan Dkk manfaat media pembelajaran lebih dikhususkan lagi dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya sebagai berikut:

1) Penyampaian media yang dapat diseragamankan

   Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik di manapun berada.

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

[6] Luthfi, M. R. A., Huda, C., & Susanto, J. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 1 Selo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Jurnal Paedagogy, (Vol 8. No 3, 2021),hal. 422–430.

Penampilan media pembelajaran dapat dilihat atau di dengar melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik itu secara alami maupun manipulasi, sehingga dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan hidup tidak terlihat monoton dan tidak terlihat membosankan.

3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dengan adanya media pembelajaran akan menjadikan informasi menjadi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa penggunaan media pembelajaran guru hanya cenderung berbicara satu arah.[7]

Berdasarkan uraian diatas dapat dismpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah dapat mempermudah dan memperlancar jalanya interaksi antara pendidik dan siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak boleh dihilangkan bahkan dilupakan

[7] Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. hlm. 59

oleh seorang pendidik. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh penddik, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran yang komprehensif, inovatif dan tentunya lebih menarik minat serta antusiasme dari peserta didik dalam proses belajar. Sehingga peserta didik dapat menerima materi pembelajaran secara sistematis yang telah tersaji melalui media pembelajaran.[8]

c. Peran media dalam proses belajar

Adapun peran media dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1) Sebagai alat bantu belajar

Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman dalam pendidikan yang bermakna bagi siswa. Media dapat memberikan pengalaman yang nyata dalam belajar, karena dengan menggunakan media belajar dapat mengikutsertakan seluruh indra dan akal pikiranya untuk aktif dalam menerima materi belajar yang diajarkan.

[8] Hamid, Mustofa Abi, Dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020).hlm, 8-9

2) Sebagai alat komunikasi

Dengan adanya media pembelajaran, dalam penyampaian pesan dari sumber pesan (pendidik) kepada penerima pesan (anak didik) akan lebih mudah dipahami.

3) Sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru

Agar siswa dapat terangsang untuk mengikuti pelajaran, maka guru perlu menciptakan inovasi baru dalam suasana belajar yang menyenangkan. Penyajian materi yang tidak monoton, dengan menggunakan media yang bervariasi dan pemilihan media yang sesuai, maka perhatian anak didik akan berpusat pada pelajaran yang disajikan oleh pendidik.[9]

d. Fungsi media pembelajaran

Menurut Sanjana yang dikutip dalam jurnal Fernando dkk menjabarkan bahwa ada beberapa fungsi dari media pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu:

[9] Fernando, Andrew, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Arin Tentrem Mewati, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020),hlm. 54-55

1) Fungsi komunikatif

   Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

2) Fungsi motivasi

   Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

   Melalui penggunaan media pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menciptkan aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

   Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan

yang sama terhadap informasi yang diberikan.

5) Fungsi individualis

Pemanfaat media pembelajaran memberikan fungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.

e. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang banyak ragamnya, adapun karakteristik dari media pembelajaran menurut Seels and Glasgow sebagaimana dikutip oleh Wulandari dalam skripsinya. Karaktertistik media pembelajaran dibagi menjadi dua kategori luas yaitu sebagai berikut:

1) Media tradisional yang terdiri dari :
   a) Media visual diam yang diproyeksikan
   b) Media visual diam yang tidak diproyeksikan
   c) Media audio
   d) Multimedia
   e) Media cetak
   f) Permainan

2) Media teknologi muktahir yang teridiri dari :
    a) Media yang berbasis telekomunikasi
    b) Media yang berbasis mikroprosesor.[10]

f. Kegunaan Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran media pembelajaran memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan, adapun kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertuis atau hanya kata lisan)
2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya :
    a) Obyek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, film bingkai, gambar atau bisa menggunakan model lain.
    b) Obyek yang kecil.

[10] Dyah Ayu Wulandari, "*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP N 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/ 2016*", Skripsi (Semarang: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES, 2016), hlm. 34-35

c) Dapat dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar lainya.

d) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu menggunakan timelapse atau high speed photography.

e) Kejadian atau peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai atau juga bisa menggunakan foto.

f) Obyek yang terlalu kompleks, dapat disajikan menggunakan model diagram atau dapat melalui program computer animasi.

g) Konsep yang terlalu luas (gempa bumi, gunung meletus, planet dan lain-lain) dapat divisualisasikan menggunakan bentuk film, gambar dan lain-lain.

3) Dengan menggunakan media penididikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi dengan sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan memiliki kegunaan untuk :

a) Menimbulkan motivasi dalam belajar.

b) Memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung antara peserta didik dengan lingkungan secara nyata.

c) Memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya atau yang diinginkanya.

d) Dengan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki berbeda antara peserta didik, sementara kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk semua peseta didik, hal ini dapat diatasi dengan adanya media pendidikan, yaitu:

1.1 Memberikan perangsang yang sama

1.2 Mempersamakan pengalaman

1.3 Menimbulkan persepsi yang sama[11]

2. *Pop Up Book*

a. Pengertian *Pop Up Book*

Pop Up Book merupakan media pembelajaran yang berisi tentang kumpulan materi ajar berupa gambar yang berbentuk tiga

[11] Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. hlm. 59

dimensi. *Pop Up Book* merupakan buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar-gambar yang menarik yang dipotong dan akan muncuk membentuk gambar tiga dimensi atau timbul ketika halamanya dibuka.[12]

Media pembelajaran memiliki peranan penting guna menunjang kualitas proses belajar. Media pebelajaran selain dapat menumbuhkan motivasi dan membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan mampu menumbuhkan motivasi dan pemahaman peserta didik adalah media pembelajaran *Pop Up Book.*

b. Jenis-jenis Teknik *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda dalam Annisarti dan Rahmah jenis-jenis teknik dalam *Pop Up Book* sebagai berikut:

1) Transformation, yaitu bentu dan tampilam yang terdiri dari potongan-potongan *Pop Up* yang disusun secara vertikal.

[12] Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Meteri Perpindahan Kalor*. Pinisi Journal of Education, (Vol 1. No 1, 2021), hal. 137–144.

2) Volvalles, yaitu bentuk dan peneampilam yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatanya.
3) Peepshow, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan prespektif.
4) Pull-tabs, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang dapat ditarik dan didorong untuk menperlihatkan gerakan dan gambaran baru.
5) Carausel, teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dapat dilipat kembali berbentuk benda yang komplek.
6) Box and cylinder, yaitu gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengahhalaman ketika halaman lain dibuka.[13]

Dari beberapa jenis *Pop Up Book* yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan jenis Transformation, Pull-tabs, dan Box and cylinder.

[13] Sobakhah, Lutfiana Baroditus. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Prambangan*,Universitas Muhammadiyah Gresik ,hal. 19

c. Manfaat dan Fungsi *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda dalam jurnal Syilvia Dkk media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

1) Mengajarkan peserta didik untuk lebih menghargai buku dan memperlakukan buku dengan baik.
2) Mendekatkan peserta didik dengan orang tua karena *Pop Up Book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk duduk bersama dan menikmati isi karangannya (mendekatkan hubungan anak dan orang tua).
3) Mengembangkan kreativitas anak.
4) Merangsang imajinasi anak.
5) Menambah mengetahuan hingga memberikan penggambaran bentu suatu benda dan,
6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.[14]

[14] Syilvia, N.I., & Hariani, S. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, (Vol 2, No 02, 2015).

Menurut Bluemel dan Taylor di kutip dalam jurnal Nanang Khoirul Dkk berpendapat tentang manfaat dari media Pop Up Book, yaitu sebagai berikut:

1) Untuk mengambangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca,
2) Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan symbol yang diwakilkan
3) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dalam berfikir kritis dan kreatif
4) Bagi yang enggan membaca anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa inggris, dapat membantu siswa utuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri sengan kemampuanya untuk melakukan hal tersebut secara terampil. [15]

[15] Umam, Nanag Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*, Jurnal Pendidikan Dasar, (Vol. 1, No. 2, Desember 2019), hlm. 5

Adapun fungsi dari media pembelajaran *Pop Up Book* menurut Fathurrohman dan Sutikno dalam jurnal Handaruni Dkk adalah sebagai berikut :

1) Menarik perhatian siswa
2) Membantu dan mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
4) Mengatasi keterbatasan ruang
5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
7) Menghilangkan kebosenan siswa dalam belajar.[16]

Dari uraian manfaat dan fungsi media *Pop Up Book* maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* mengajarkan peserta didik untuk

---

[16] Handaruni Dewandi, Anselmus J E, Yerry Soepriyanto, Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. Jurnal Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, (Vol. 1, No. 3, September 2018), hlm. 22

lebih menghargai buku, mengembangkan kecintaan anak terhadap buku, memperlakukan buku dengan baik, menjadi daya tarik perhatian anak, membantu mempercepat pemahaman dalam poses pembelajaran serta pembelajaran lebih komunikatif, produktif dan efisien.

d. Kelebihan *Pop Up Book*

Setiap media pembelajaran yang digunakan sudah pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kelebihan dalam dalam *Pop Up Book* adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kejutan dari setiap halamanya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberikan kesan yang kuat dari materi yang disampaikan.
2) Memudahkan siswa dalam memahami materii, menarik perhatian karena manggunakan gambar, warna yang ditampilkan serta dapat menunjukkan fakta-fakta.

e. Kekurangan *Pop Up Book*

Selain memiliki kelebihan, media pembelajaran *Pop Up Book* tentu terdapat kekurangannya. Adapun kekurangan dalam media

pembelajaran *Pop Up Book* adalah sebagai berikut:

1) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian lebih ekstra sehingga media dapat bekerja lebih baik.
2) Media pembelajaran ini juga cepat rusak dan robek apabila pembuatanya menggunakan bahan kertas yang memiliki kualitas yang tidak baik.
3) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.
4) Belum ada yang menjual media *Pop Up Book* berisi materi pembelajaran tematik tema tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 (aturan keselamatan diperjalanan).

f. Cara Penggunaan *Pop Up Book*

Menurut Van Dyk di kutip dalam Raudhatul Athfal, jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini menyebutkan bahwa cara kerja *Pop Up Book* yautu dengan cara sebagai berikut:

1) Menutup, membuka dan memutar dimana dapat memberikan gerakan dibagian permukaan.

2) Kemudian dengan kekreatifitas seniman dengan macam-macam lipatan agar pop up dapat terbuka, tertutup, muncul dan tidak terlipat atau rusak saat digunakan.[17]
3) Setiap halaman terdapat materi pembelajaran.

3. Hasil belajar Kognitif

a. Pengertian hasil belajar kognitif

Hasil berlajar kognitif merupakan sesuatu yang didapatkan setelah melakukan suatu proses perubahan perilaku yang diperoleh setalah melakukan tes. Menurut Rusman hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang dimiliki siswa setalah menerima pengalaman belajarnya.[18]

Hasil belajar kognitif merupakan penilaian dari siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau

[17] Syamsuardi, Hajerah dan Nur Alim Amri, Pengembangan Media Pop Up Book pada Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, (Vol. 3 (3), Desember 2019). Hal. 152

[18] Dewanti, H., Toenlioe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, (Vol 1. No 3, 2019), hlm. 221–228.

prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah dialaminya.[19]

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti serangkaian proses belajar yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setalah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan mencakup penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian yang digunakan guna memperoleh suatu informasi mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil dan digunakan guna memperoleh landasan teori secara ilmiah. Adapun kajian pustaka mengenai penelitian sebelumnya, yang dijadikan bahan kajian pendukung beberapa penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh

[19] Nurhasanah, S., & Sobandi, A. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), (Vol 1. No 1, 2016), hlm. 102

Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* diantaranya yaitu :

Pertama, Penelitian yang membahas tentang "Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Meteri Perpindahan Kalor" oleh Devi Astri Yunarsi, Musfirah, St. Maryam M, dalam penelitian ini adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* mengalami peningkatan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini dikarenakan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* yang menarik belajar siswa yaitu media pembelajaran yang dapat bergerak dan menimbulkan gambar tiga dimensi ketika halamanya dibuka. [20]

Adapun perbedaan penelitian ini adalah perbedaan yang terletak pada mata pelajaran yang diambil dan obyek penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama dan sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book.*

[20] Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Meteri Perpindahan Kalor*. Pinisi Journal of Education, (Vol 1. No 1, 2021), hal. 137–144.

Kedua Penelitian yang membahasa tentang " Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" oleh Mia Raesita, Babang Robandi, Ira Rengganis, dalam penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan media *Pop Up Book* berbasis tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun kendala yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah ketika pembelajaran kondisi sedikit tidak kondusif, kemudian komunikasi guru dan siswa sedikit terhambat akan siswa dapat cepat dikondisikan.[21]

Berdasarkan hasil observasi diatas aktivitas siswa pada kelompok eksperimen, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan sudah terlihat ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Hal ini terlihat peserta didik senang dan bersemangat belajar dengan menggunakan media *Pop Up Book* serta berdiskusi dengan kelompoknya. Aktif bertanya dan menjawab,

[21] Raesita, M., Robandi, B., & Rengganis, I. *Efektivitas Penggunaan Media Pop-up Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Vol 4. No 1, 2019), hal. 114–124.

antusias dalam kegiatan kunjungan kelompok untuk mempelajari *Pop Up Book* kelompok lain. Hal lain juga terlihat ketika peserta didik bertanya dan menanggapi ketika diskusi kelas. Dengan adanya media ini memberikan dampak yang postifi bagi peserta didik dalam kegiatan proses belajar. Tidak hanya berdampak pada peserta didik namun juga memiliki dampak yang baik bagi pendidik sendiri.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian ini peneliti berfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dan obyek penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama dan sama-sama membahas tentang adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book.*

Ketiga, Penelitian mengenai "Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone" oleh Amriani, dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone baik dari segi proses

pembelajaran maupun dari segi hasil belajar siswa. Peningkatan proses pembelajaran dilihat dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II berada pada kualifikasi baik, sedangkan dari hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siklus I yang berada pada kualifikasi cukup dan siklus II meningkat menjadi kualifikasi baik.[22] Dari pernyataan diatas menunjukan adanya proses belajar yang menghasilkan perubahan sebagai hasil belajar yang menunjukan tujuan pembelajaran telah tercapai. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book.*

Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada pemilihan metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan penelitian ini fokus pada penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* serta pemilihan obyek penelitian yang tentu berbeda. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

[22] Amriani, A. *Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.* Universitas Negeri Makassar. (2020). hal. 10

adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

Keempat, Penelitian menganai "Peningkatan hasil belajar siswa melalui media *Pop Up Book* pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar" oleh Risa Yuliristiani, dalam penelitian diperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN Rejosari 01 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Hal ini terbukti dengan menigkatnya persentase hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM diikuti dengan naiknya nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan siswa pada saat dilakukan pre test dan post test.[23]

Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan. Kemudian pada penelitian ini mengukur keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran serta pemilihan obyek penelitian yang tentunya berbeda. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengukur adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

[23] Yuliristiani, R. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Birokrasi Pancasila:* Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah, (Vol 3. No 2, 2021), hlm. 75.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat penelitian yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan metode yang berbeda. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul dan fokus penelitian ini adalah pada "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Akhlaqiyah".

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis penelitian, belum jawaban yang empiris. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.[24] Dalam penelitian ini, peneliti ini membuktikan hipotesis bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm.63

hasil belajar kognitif siswa kelas II di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian metode kuantitatif. Penelitian merupakan upaya mencari informasi guna memecahkan dengan menggunakan metode ilmiah yang berlaku. Penelitian adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan menganalisis informasi data yang dilakukan secara sistematis, logis, terkontrol dan empiris guna mencapai tujuan tertentu.[1]

Salah satu aspek yang terpenting dalam suatu kegiatan penelitian adalah dengan menentukan pendekatan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan media dengan menggunakan pengambilan data dengan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didalamnya terdapat usulan penelitian, proses, hipotetsis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai

[1] Mukhid, A. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021). hlm. 10

dengan penulisanya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.[2]

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan *(treatment)* tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan suatau percobaan terhadap suatu suatu variabel dan hasil dari percobaan tersebut berupa angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest. One group pretest posttest* merupakan penelitian yang memberikan tes di

[2] Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Meteri Perpindahan Kalor*. Pinisi Journal of Education, *1*(1), hlm. 137.

awal *(pretest)* sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan dengan memberikan tes di akhir *(posttest).* Rancangan *one group pretest posttest* terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Dalam racanagan ini dilakukan tes sebanyak dua kalo,yaitu sebelum adanya perlakuan *(treatment)* yang disebut *pretest* dan sesudah adanya perlakuan *(treatment)* yang disebut *posttest.* Dengan dilakukanya perlakuan *pretest dan posttest* inilah, dari adanya perlakuan *(treatment)* maka dapat dikethui hasilnya dengan lebih akurat, karena dapat memperlihatkan dan dapat membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment)* yang diberikan.

Tujuan dari peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan serta dapat memaparkan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas II mata pelajaran tematik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 (aturan keselamatan diperjalanan).

Adapun pola penelitian metode *one group pretest posttest* menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = *pretest*

X = Perlakuan *(Treatment)*

O_2 = *posttest*[3]

Pada desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali, *pretest* diberikan pada kelas eksperimen (O_1) setelah lakukan *pretest* peneliti memberikan perlakuan (*treatment)* berupa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* (X) dan pada tahap akhir peneliti memberikan perlakuan *(treatment)* berupa *posttest* (O_2).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berbasis Madrasah yang ada di Jl Raya Beringin Timur RT 02 RW 8, Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, Kode pos 50185.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, tepatnya pada tanggal 29 Maret – 12 April tahun 2022.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm, 110

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Sudjana, populasi adalah totalitas semua nilai, hasil menghitung atau hasil pegukuran, ari hasil kuantitatif maupun kualitatif yang diambil dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang jelas dan lengkap yang ingin dipelajari yang kemudian ditarik kseimpulanya.[4] Secara sederhana populasi dapat dipahami sebagai sekumpulan obyek/subyek yang dapat diambil sebagian atau keseluruhan untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada di kelas II B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang berjumlah 26 orang siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah Pada Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	II	13	13	26

[4] Lesmana, Gusman, Bimbingan Konseling populasi, (Jakarta : KENCANA, 2021), hlm. 3

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa populasi penelitian pada kelas II sebanyak 26 orang siswa, yang terdiri dari 14 siswa dan 12 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[5] Sampel dalam penelitian ini menggunakan sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau yang akan dievaluasi dengan menggunakan teknik sampling.[6] Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sempel. Hal ini sering dilakukan karena jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.[7]

Pada teknik ini, keseluruhan populasi yang sudah ditentukan dijadikan sampel dalam penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

---

[5] Junaidi, R., & Susanti, F. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*. (2019). hlm. 4

[6] Retnawati, Heri. Teknik Pengambilan Sampel, Jurnal FMIPA Pendidikan Matematika UNY (2017).hlm, 1

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). hlm. 124

D. Fokus penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II B Mata Pelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 (Aturan Keselamatan Diperjalanan) Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari subyek penelitian yang akan di ukur.[8] Variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Sifat atau ciri adalah karakteristik atau kualitas yang mengambarkan suatu objek [9] tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Indikator merupakan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung pada suatu peristiwa atau kondisi,

[8] Roflin, Eddy, Dkk. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2019). hlm. 2

[9] Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). hlm. 46

indikator biasanya sebagai alat yang digunakan untuk mengukur prestasi pelaksanaan suatu kegiatan tertentu.[10]

Adapun variabel yang digunakan peneliti terdiri daari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas *(Independent Variable)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lainya, dan variabel bebas merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up book*, dengan indikator sebagai berikut:

   a. Bersifat interaktif
   b. Memberikan umpan balik saat digunakan
   c. Kontrol pemanfaatanya sepenuhnya berada pada pengguna
   d. Mampu memperkuat respon siswa.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat *(Dependent Variable)* merupakan variabel yang mempengaruhi atas menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negative. Apabila terdapat

[10] Astuti, Anjar, Ratih Kumala Dewi, Ninik Azizah, *Mutu Pelayanan Kebidanan Standar, Indikator dan Penilaian*,(Yayasan Kita Menulis 2019).hlm. 107

variabel bebas, maka variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap kenaikan dalam variabel bebeas, maka terdapat pula kenaikan atau penurutanan dalam variabel terikat. Maka dengan kata lain varian variable terikat ditentukan oleh variabel bebas.[11] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran tematik, dengan indicator sebagai berikut:

a. Siswa mampu mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep
b. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep
c. Siswa mampu membandingkan dan membedekan konsep-konsep
d. Siswa mampu memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[11] Fitrah, M. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). hlm. 124

1. Wawancara

   Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian.

   Disini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara tidak terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

   Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait dengan pembelajaran. Narasumber dari wawancara adalah guru kelas IIB MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Melalui wawancara ini diharapkan informasi terkait hambatan-hambatan dan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terakomodasikan dengan baik dan maksimal.

2. Tes

   Jenis pengumpulan data tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar

siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa sebelum *(pretest)* dan sesudah *(posttest)* menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book.*

(Pretest) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan *(posttest)* yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Dimana aspek penilaianya menggunakan penilaian unjuk rubik.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan jenis pengumpulan data diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat. Catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.[12]

G. Analisis Data

Pada analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis yang meliputi

[12] Rahardjo, M. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. (2011). hlm.3

analisis validitas media, analisis instrument tes, analisis tahap awal, analisis tahap akhir serta analisis perbedaan dua variabel.

1. Analisis Validitas Media

   Media pembelajaran *Pop Up Book* dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Data analisis diperoleh dengan cara menghitung jumlah skor pada setiap aspek penilaian yang diberikan oleh validator. Dalam analisis ini melibatkan dua validator yang meliputi validator ahli media dan validator ahli materi. Validator ahli media bertugas untuk memvalidasi desain dan kualitas media sedangkan validator ahli materi bertugas untuk memvaliditas isi materi dalam media yang digunakan.

   Kriteria penilaian pada lembar disusun dengan menggunakan skala likert. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dan diikuti angka 1-5 respon yang menunjukan tingkatan. Teknik penskoran pada penelitian ini memiliki 5 kriteria diantaranya yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (sedang), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik).

2. Analisis Instrument Tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada kelas sampel perlu diuji cobakan dahulu kepada siswa lain yang sudah memperoleh materi tersebut. Uji coba tersebut di maksudkan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir soalnya. Dari hasil uji coba tersebut maka dapat dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Validitas digunakan untuk mengukur sasaran ukurnya.[13] Uji validitas merupakan upaya guna memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang digunakan peneliti (instrument pengumpulan data). Uji validitas ini bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan telah mengukur apa yang seharusnya harus

[13] Darma, Budi.*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. (GuePedia). hlm. 7

diukur.[14] dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas tes piliha ganda *(multiple choice)*, adapun teknik yang digunakan untuk menghitung adalah dengan menggunakan teknik *korelasi biserial* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis}=Koefisiensi point korelasi biserial

M_p =Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = standart deviasi skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal

q = proporsi siswa yang menjawab dalah pada setiap soal.

Selanjutnya, hasil dari perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel}dengan tarif signifikan 5%. Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, instrument tes tersebut dikatakan valid dan

[14] Muhammad Yusuf dan Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: IPB Press, 2019). hlm. 50

apabila $r_{pbis} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebagai konsisten tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran selanjutnya. Reliabilitas ini merujuk pada ketetapan atau keajekan suatu alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan. Artinya kemampuan alat yang digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.[15] Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument tes yang berbentuk tes obyektif adalah rumus Kuder Richardson tipe KR-21, yaitu sebagai beikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{m_t\,(k-m_t)}{k\,.S_t^2}\right)$$

dengan

$$M_{t=\frac{\sum X_t}{n}}$$

Keterangan :

r_{11} = Relibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir soal

M_t = Mean skor total

[15] Febri Endra. *Pengantar Metodelogi Penelitian (Statistika Praktis).* (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2017). hlm. 141

S_t^2 = Varians total

X_t = Skor total setiap responden

n = Jumlah responden

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari rumus diatas maka hasil pengujian reliabilitas kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval	Kriteria
$\leq 0{,}20$	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

c. Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal adalah guna menentukan apakah soal tes yang digunakan tergolong mudah, sedang atau sukar bagi siswa yang akan diukur sehingga tes benar-benar dapat menggambarkan kemampuan yang dimiliki

siswa.[16] Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indekx kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh

Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan rumus tersebut, hasil pengujian kesukaran kemudian diinterpretasikan dengan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kriteria
$P = 0{,}00$	Soal sangat sukar
$0{,}00 < P \leq 0{,}30$	Soal sukar
$0{,}30 < P \leq 0{,}70$	Soal sedang

[16] Putu. Gede *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogykarta : CV Budi Utama, 2018). hlm 29

$0{,}70 < P \leq 1{,}00$	Soal mudah
$P = 1{,}00$	Soal sangat mudah

d. Uji daya pembeda soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan siswa dalam menjawab soal sehingga dapat dikethui antara siswa yang memiliki kemampuan rendah dan tinggi.[17] Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

[17] Heru Kurniawan, Penganar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021). hlm. 37

P_B = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab benar.

Setelah perhitungan selesai, maka selanjutnya hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
$D \leq 0{,}00$	Daya beda sangat jelek
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	Saya beda jelek
$0{,}20 < D \leq 0{,}40$	Daya beda cukup
$0{,}40 < D \leq 0{,}70$	Daya bedaa baik
$0{,}70 < D \leq 1{,}00$	Saya beda sangat baik

3. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan kepada subyek yang dituju. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakukan. Dalam analisis tahap awal ini, pengujian dilakukan hanya menggunakan uji normalitas saja. Sehingga tidak dapat di uji nomogenitasnya ataupun pengujian lain. Adapun pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data *posttest.* Adapun rumus pengujian normalitas yang digunakan pada tahap awal merupakan rumus yang digunakan pada tahap awal, yaitu rumus *Uji Liliefors.*

$$L_{hitung} = max|F(z_i) - S\,(z_i)|, z_i$$

$$= \frac{(x_i - \overline{x})}{s}$$

Keterangan :

$F(z_i)$ = P $(Z \leq z_{1\,})\,; Z \sim N\,(0,1)$

$S\,z_i$ = Proporsi cacah Z $\leq$ z_i terhadap cacah

X_i = Skor Responden.

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel}, maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $hitung >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

4. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir merupakan analisis yang digunakan untuk mengethui data yang diperoleh setela memberikan perlakuan *(posttest).* Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas pada tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data *posttest*. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian normalitas yang digunakan pada tahap ini merupakan rumus yang sama seperti uji normalitas pada ananlisis tahap sebelumnya, yaitu dengan rumus *Uji Liliefors.*

$$L_{hitung} = max|F(z_i) - S\,(z_i)|, z_i$$

$$= \frac{(x_i - \overline{x})}{s}$$

Apabila nilai $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel}, maka H_0 diterima, yang artinya data tersebut didistribusikan normal. Sedangkan jika nilai uji $hitung >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, yang artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

b. Uji hipotesis

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan uji hipotesa menggunakan uji *Paires Sample T-Test.* Uji *Paires Sample T-Test* merupakan uji statistika yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Dua sampel yang berpasangan adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama, namun mengalami dua perlakuan yang berbeda.[18] Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji hipotesa adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1}\left\{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}\right\}}$$

Keterangan :

t = Harga t untuk sampel berkorelasi

[18] Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk pemula*, (Yogyakarta : PT Buku Kita, 2013). hlm. 76-77

D = Perbedaan antara skor *pretest* dengan skor *posttest* setiap individu $(x_1 - x_2)$

n = Banyaknya subyek penelitian.

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dkk) = n–1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak , begitu juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

5. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel yaitu variabel X (penggunaan meda Pop Up Book) dan variabel Y (Hasil belajar siswa). Teknik anlisis yang digunakan adalah dengan teknik *koefisien korelasi biserial* (r_{bis}) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bis} = \frac{(\bar{x}_{2-}\bar{x}_1)}{SD_t}\left(\frac{pq}{O}\right)$$

Keterangan :

r_{bis} = Koefisien korelasi biserial

$\bar{x}_2$ = Harga mean pada *posttest*

$\bar{x}_1$ = Harga mean pada *pretest*

SD_t = Standart devisi total

p = Proporsi (n/N)

q = 1-p

O = Angka ordinat.

Dari penghitungan tersebut, apabila $r_{bis} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun kategori tingkat kekuatan pada *korelasi biserial* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteris Tingkat Koefisien Korelasi Biserial

Interval	Kriteria
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah
0,21 – 0,40	Korelasi rendah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Setelah mengetahui *koefisien korelasi biserial* kemudian langkah selanjutnya adalah dengan mencari *koefisien determinasi*. Dalam hal ini *koefisien determinasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{bis^2} \, x \, 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{bis} = Koefisien korelasi biserial.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah yang terletak di Jl. Raya Beringin No.23, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, pada tanggal 29 Maret – 12 April 2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas II MI Miftahul Aklaqiyah dengan jumlah 26 orang siswa. Dengan jumlah populasi tersebut maka mengakakibatkan seluruh populasi dijadikan sebagai sempel penelitian, sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest desaign*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan populasi yang diambil yaitu hanya menggunakan datu kelompok sampel. Penelitian ini dimulai dengan peneliti memberikan *pretest* pada awal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran secara langsung dan diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 (aturan keselamatan diperjalanan) sebelum diberikan perlakuan *(treatment)*. Sementara *prettest* dilakukan untuk mengetahui hasil dari diberikanya perlakuan *(treatment)*.

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahawa pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan tes. Melalui metode wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah, diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka full dengan jumlah 26 orang siswa terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi. Kendala dan hambatan tersebut dijadikan sebagai dasar permasalahan dan diuraikan dalam latar belakang penelitian ini. Kemudian melalui metode dokumentasi, peneliti memperoleh data berupa aktifitas dan data-data nama siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka tahun ajaran 2021/2022. Adapun melalui metode tes ini, dengan menggunakan pretest dan posttest, peneliti memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *(treatment).*

Dalam penelitian ini tahap yang dilakukan peneliti adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu instrument-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument-instrumen yang disiapkan tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran *Pop Up Book*, dan instrumen tes yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu di konsultasikan dengan guru kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah yaitu Ibu Nihayatul Muna, S.Pd, media pembelajaran *Pop Up Book* yang akan digunakan terlebih dahulu di uji validasinya oleh para validator ahli. Validator ahli yang terlibat untuk menguji media pembelajaran *Pop Up Book* meliputi ahli media yaitu Bapak Hamdan Husein Batubara, M.Pd dan validator ahli materi yaitu Ibu Nihayatul Muna, S.Pd. Pengujian validitas media pembelajaran *Pop Up Book* ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan diikuti 1-5 respon yang menunjukkan tingkatan.

Instrument tes yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Instrument tes yang diberikan pada kelas uji coba terdiri dari 25 butir soal berbentuk tes obyektif berupa pilihan ganda. Tujuan dari pelaksananan

adanya uji coba instrument tes ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal tes sebelum digunakan dalam penelitian di kelas eksperimen.

Setelah instrument tes diuji cobakan dan dianalisis maka diperoleh 20 butir soal pilihan ganda yang valid dan reliable. Soal-soal tersebut kemudian digunakan sebagai soal yang digunakan dalam *pretest dan posttest* untuk kelas eksperimen. Pemberian pretest ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung berbantu dengan media *Pop Up Book*, adapun nilai pretest yag diperoleh siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel Daftar 4.1 Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Naufal Afkar	40
2	Alisha Layla Rfynaya	85
3	Aqil Rakan Prasetyo	70
4	Aqila Syeima P.S	75
5	Arabella Jasmin Fazila	65
6	Arika Fatina	60
7	Azim Rais Syiraf K	45
8	Danendra Kenzo Apta Irawan	75
9	Dwi Cahyo Muzakki	60
10	Fatimah Zahra Syamsiyah	60

11	Fatimatuz Zahro	55
12	Kenzie Andriya Habibie	80
13	Muhammad Ahmad Sahal M	60
14	Muhammad Angga Rafli N	75
15	Muhammad Hanif Arifin	45
16	Nandhifah Anindya	65
17	Nayla Nur Fatshidqiyyah	65
18	Rafa Faiz Mustofa	30
19	Syafiyya Q.Q	85
20	Sofiana Talitha	75
21	Talitha Hafiza Hanania	85
22	Tsaqeeua Qaima El-Haqque	75
23	Ulfaira Nur Afifa	40
24	Yaddhan Rakha A	70
25	Zakata Aqraba Ruhma	60
26	Zulfikar	60
Jumlah		1635
Rata-rata		62,88

Setelah pemberian pretest, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran secara langsung dikelas II berbantu dengan media *Pop Up Book* dengan materi pembelajaran tematik kelas II tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 pada kelas eksperimen. Pembelajaran

ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 pembelajaran secara langsung, pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak satu kali, mulai dari pukul 07.15 – 10.00 WIB.

Kemudian langkah selanjutnya adalah setelah pelaksanaan pembelajaran secara langsung dengan dibantu media *Pop Up Book* adalah dengan pemberian posttest pada kelas eksperimen. Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan posttest adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Naufal Afkar	70
2	Alisha Layla Rfynaya	90
3	Aqil Rakan Prasetyo	85
4	Aqila Syeima P.S	90
5	Arabella Jasmin Fazila	85
6	Arika Fatina	85
7	Azim Rais Syiraf K	75
8	Danendra Kenzo Apta Irawan	80
9	Dwi Cahyo Muzakki	75
10	Fatimah Zahra Syamsiyah	85
11	Fatimatuz Zahro	80
12	Kenzie Andriya Habibie	95

13	Muhammad Ahmad Sahal M	85
14	Muhammad Angga Rafli N	85
15	Muhammad Hanif Arifin	65
16	Nandhifah Anindya	70
17	Nayla Nur Fatshidqiyyah	75
18	Rafa Faiz Mustofa	50
19	Syafiyya Q.Q	100
20	Sofiana Talitha	85
21	Talitha Hafiza Hanania	95
22	Tsaqeeua Qaima El-Haqque	90
23	Ulfaira Nur Afifa	75
24	Yaddhan Rakha A	90
25	Zakata Aqraba Ruhma	90
26	Zulfikar	95
Jumlah		2145
Rata-rata		82,5

Kemudian hasil posttest kelas eksperimen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis dan uji pengaruh dua variable. Dalam analisis pengaruh dua variable ini, uji korelasi yang digunakan adalah *korelasi biserial dan korelasi determinasi.*

B. Analisis Data

1. Analisis Validitas Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah selesai dirancang kemudian di uji validitasnya oleh para validator. Adapun validator yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi validator ahli materi dan validator ahli media. Dalam hal ini validator materi bertugas untuk memvalidasi isi materi yang terdapat dalam media, sedangkan validator ahli media bertugas untuk memvalidasi desain dan kualitas media.

Validator ahli materi dalam penelitian ini untuk media pembelajaran Pop Up Book adalah Ibu Nihayautul Muna, S.Pd. adapun hasil valisasi yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Aspek Penilaian	Nilai Validator
1	Kelayakan Isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran	4
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi	4

		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik	4
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	4
		Keakuratan materi/konsep	3
		Kemuktakhiran materi/konsep	3
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	4
		Mendorong keingintahuan peserta didik	3
2	Kebahasan	Kejelasan informasi	4
		Ketepatan penggunaan istilah	3
		Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	5

		Kata perintah/kata petunjuk jelas	5
		Tulisan jelas dan mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik	3
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	3
3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis	4
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta didik	4
		Terdapat rangkuman yang dapat mewakili inti materi	4
4	valuasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan materi yang dipaparkan	4

		Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran	4
		Adanya pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi	3
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami	4
Jumlah			87
Rata-rata			3,78
Kriteria			Layak digunakan

Kesimpulan yang diberikan validator ahli materi adalah layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil. Adapun saran yang diberikan antara lain :

a. Tulisan materi yang ada di media mungkin lebih besar dikit agar biar bisa dilihat ananda dengan jelas.
b. Untuk warna kertas bisa yang lebih terang biar menarik.

Validator ahli materi dalam penelitian ini untuk media pembelajaran Pop Up Book adalah Ibu

Nihayautul Muna, S.Pd. adapun hasil valisasi yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai Validator
1	Desain Media	Desain menarik dan konsisten	4
		Layout memudahkan pembaca memahmi materi	3
		Penggunaan warna konsisten dan proposional	4
		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks	4
		Penggunaan jenis dan ukuran *font* proposional	4
		Tata letak teks dan gambar jelas serta proposional	3
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan informasi	3
		Kemenarikan cover	3
2	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami	3
		Membuat tujuan pembelajaran yang jelas	4
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas	4

		spesifik, sehingga mudah dipelajari secara tuntas	
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi	4
		Bahasa dan gambar yang digunakan seimbang	3
		Tampilan media menarik	4
		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik	4
		Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran	3
		Kualitas tampilan media	3
		Media mudah digunakan	4
Jumlah			64
Rata-rata			3.55
Kriteria			Layak digunakan

Kesimpulan yang diberikan oleh validator ahli media adalah cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang. Adapun saran yang diberikan antara lain:

a. Dibuat lebih menarik dengan kolom
b. Didekatkan dengan kejelasan ilustrasi
c. Diurutkan sesuai dengan ritme baca yang umum
d. Dibuat dengan warna cerah
e. Tambahkan judul materi sesuai dan kelas

Berdasarkan kedua pemdapat validator ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop Up Book yang dirancang oleh peneliti sudah layak digunakan, tetapi perlu adanya revisi. Adapun rangkuman hasil revisimya dapat dilihat pada lampiran berikut.

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini uji coba instrument pada penelitian dilakukan terhadap siswa kelas uji coba, yaitu siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah. Adapun soal yang diujikan cobakan adalah 25 butir soal obyektif berupa pilihan ganda. Adapun hasil analisisinya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas instrument tes merupakan analisis yang dilakukan peneliti guna mengetahui kevalidan atau kesahihan instrument tes yang telah disususn. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes obyektif berbentuk pilihan ganda (multiple choice) adalah dengan menggunakan teknik *korelasi biserial*, dengan uraian sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_{p-M_t}}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Perhitungan validitas diperoleh dengan cara menghitung r_{pbis}, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,317. Butir soal yang dapat dikatakan valid apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan validitas 25 butir soal yang telah diuji cobakan, terdapat 20 butir soal yang dapat dikategorikan valid dan 5 butir soal yang dikatakan tidak valid.

Tabel 4.5 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,12,14,16,17, 18,19,20,22,23,24,25	20
Tidak Valid	2,11,13,15,21	5

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal.127.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda adalah rumus KR-21, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{m_t\,(k-m_t)}{k\,.S_t^2}\right)$$

Instrument dapat dikatakan valid apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-21, maka hasil r_{11} yang didapatkan adalah 0,74. Hal ini berarti bahwa isntrumen tes yang telah diuji cobakan memiliki reliabilitas dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 0,70-0,90.

Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 128.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat atau derajat kesukaran suatu soal yang tergolong sukar, sedang atau mudah. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit.

Tabel 4. 6 Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Sukar	-	-
Sukar	14	1
Sedang	3,6,10,11,12,15,16, 18,19,20,21,24,25	13
Mudah	1,2,4,5,7,8,9,13,17, 22,23	11
Sangat Mudah	-	-

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa tidak terdapat butir soal dengan kriteria sangat sukar dan sangat mudah, sedangkan untuk kriteria mudah terdapat 11 butir soal, sedangkan kriteria sedang terdapat 13 butir soal dan kriteria sukar terdapat 1 butir soal. Perhitungan tingkat kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal. 129.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang kemampuanya diatas rata-rata (tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan

untuk menghitung daya pembeda soal, sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 4.7 Daya Pembeda

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sangat Rendah	13,24	2
Rendah	2,4,8,11,12,21,	6
Cukup	1,3,5,7,9,10, 14,15,17,19, 20,22,23	13
Baik	6,16,18,25	4
Sangat Baik	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 25 butir soal, dapat dikatakan bahwa terdapat butir soal dengan kriteria sangat rendah terdapat 3 butir soal, dengan kriteria rendah terdapat 6 butir soal, dengan kriteria cukup terdapat 13 butir soal, dengan kriteria baik terdapat 4 butir soal dan dengan kriteria sangat baik terdapat 0 butir soal. Perhitungan daya pembeda selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal. 130.

3. Analisis Data Tahap Awal

Analisis pada tahap awal merupakan analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberian perlakuan kepada subyek. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan *(treatment).* Dalam analisis tahap ini, pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas saja.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah nilai pretest siswa kelas eksperimen. Statistic yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah menggunakan uji *liliefors*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistrubisi normal

Kriteria pengujianya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai L_{hitung}< nilai L_{table} dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai L_{hitung} > niali L_{table} dengan taraf signifikan 5%

maka H_0 ditolak atau data tidak didistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tahap awal dapat dilihat pada tabel, berikut ini:

Tabel 4.8 Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{table}	Keterangan
Eksperimen	0,119	0,173	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada uji normalitas pada tahap awal diperoleh data yang berdistribusi normal , karena nilai L_{hitung} < nilai L_{table}. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hal. 140.

4. Analisis Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis pemahaman materi pembelajaran tematik siswa setelah adanya perlakuan *(treatment).* Adapun langkah-langkah analisis data pada tahap akhir adalah, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan dalam uji normalitas pada tahap akhir ini adalah dengan menggunakan nilai *posstest* siswa kelas eksperimen. Statistic yang digunakan dalam uji normalitas pada tahap akhir ini adalah uji *liliefors.*

Hipotesisi yang digunakan dalam normalitas yaitu

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujianya sebagai berikut:

Apabila nilai L_{hitung} < nilai L_{table} dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai L_{hitung}> nilai L_{table} dengan taraf signifikan 5%, maka H_o ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data tahap akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Data Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	L_{hitung}	L_{table}	Keterangan
Eksperimen	0,167	0,173	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas tahap akhir diperoleh data yang berdistribusi normal, karena nilai L_{hitung} < nilai L_{table}. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.hal 141.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) =

n-1. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Jadi sampel berpasangan dapat dikatakan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).* Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalai nilai pretest dan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Adapun hipotesis yang akan diujikan yaitu, sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman materi pembelajaran tematik sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).*

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman materai pembelajaran tematik sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).*

Kriteria pengujianya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai t_{hitung} > nilai t_{table} maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan apabila t_{hitung} < nilai t_{tabel} maka H_0

diterima atau tidak terdapatperbedaan yang signifikan. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{table}	Keterangan
Eksperimen	12,7189	2,0595	Berbeda

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada pengujian hipotesis, nilai t_{hitung}> nilai t_{table}. Maka hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman pembelajaran tematik siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).* Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.hal. 142.

5. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis dua variable merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien antara dua variable yaitu variable X (penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*) dan variable Y (hasil belajar kognitif pembelajaran tematik). Adapun rumus yang digunakan adalah, sebagai berikut:

$$r_{bis} = \frac{(\bar{x}_{2-}\bar{x}_1)}{SD_t}\left(\frac{pq}{O}\right)$$

Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

H_0 : r_{bis} = 0 ~ tidak ada korelasi antara media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik.

H_a: r_{bis} > 0 ~ ada korelasi antara pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik

Adapun kriteria pengujianya yaitu, sebagai berikut:

Apabila nilai r_{hitung} > t_{tabel} maka H_0 ditolak atau ada korelasi antara media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik, begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Perhitungan Koefisiensi Korelasi Biserial

Kelas	α	Df	r_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	5%	24	0,9151	0,4044	Berkorelasi

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa ada pengujian koefisensi korelasi biserial, nilai r_{hitung} > nilai r_{tebel}, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya penggunaan media

pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik, dengan kriteria korelasi sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.hal 143.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar X dapat memperngaruhi variable Y, maka perlu dihitung dengan koefisien determinasi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r_{bis^2}\, x\, 100\%$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) sebesar 0,9151 jika dibulatkan menjadi 0,91. Koefisien determinasi dihitung dengan cara menguadradkan r_{bis}, sehingga diperoleh r_{bis} sebesar 83,74%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa variable *X* (penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*) dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pembelajaran tematik kepada siswa sebesar 83,74% dan sisanya ditentukan oleh variable lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian *Pre Eksperimen* dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan

menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum adanya pemberian perlakuan *(treatment)* dan *posttest* yang dilakukan setelah adanya perlakuan *(treatment).* Adapun tujuan dari adanya *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah adanya pemberian perlakuan *(treatment).*

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas eksperimen adalah dengan mengujikan media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Pengujian media pembelajaran ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui layak atau tidak layaknya media pembelajaran yang telah dibuat untuk dapat digunakan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen. Bentuk pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian validitas media pembelajaran *Pop Up Book*. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan dua orang validiator ahli, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh kedua validator ahli tersebut, maka dapat diketahui media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti layak digunakan, tetapi perlu ada beberapa revisi. Setelah peneliti merevisi media pembelajaran sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh masing-masing validator ahli, selanjutnya

media tersebut dapat digunakan untuk penelitian saat pembelajaran di kelas eksperimen.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah peneliti menyiapkan instrument yang akan diujikan pada kelas eksperimen. Adapun instrumen yang perlu disiapkan dalam penelitian meliputi RPP, instrument tes dan media pembelajaran sesuai RPP. Instumen yang digunakan pada kelas eksperimen ini terlebih dahulu telah diuji cobakan pada kelas lain, yaitu kelas diatas satu tingkat dengan kelas eksperimen. Uji coba instrument tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Dari hasil pengujian instrument tes tersebut diperoleh 20 butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai soal pretest dan posstest di kelas eksperimen.

Setelah semua instrument yang dibutuhkan telah siap, maka selanjutnya adalah pemberian pretest untuk siswa kelas eksperimen. Pretest ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pada pembelajaran tematik sebelum adanya pemberian perlakuan *(treatment).* Pelaksanaan pretest ini dilakukan secara langsung di madrasah tempat penelitian berlangsung. Hasil dari pretest ini kemudian akan dihitung

kenormalanya dan dibandingkan dengan hasil posttest setelah adanya perlakuan *(treatment).*

Tahap ketiga setelah pelaksanaan pretest adalah pelaksanaan pembelajaran berbantu dengan media pembelajaran *Pop Up Book*. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjut dengan pemberian soal posstest. Adapun durasi dan waktu pelaksanaanya telah ditentukan berdasarkan dengan kesepakatan bersama antara peneliti, siswa maupun guru kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang ada dalam tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 yang didalamnya terdapat 3 mata pelajaran meliputi Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP, dengan indikator yang berbeda, dalam menjelaskan peneliti juga memberikan sistem tanya jawab sehingga siswa tidak hanya mendengarkan, hal ini terlihat dari respon siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dari peneliti maupun dari siswa lain. Selain itu siswa dapat belajar sambil mengamati media pembelajaran yang digunakan secara nyata/real. Adapun indikator pemahaman konsep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa dapat memberikan contoh dalam mengenal dan menulis penggunaan huruf kapital sesuai aturan dengan benar di lingkungan sekiar. Kemudian indikator pemahaman konsep pada mata

pelajaran Matematika yaitu siswa dapat menentukan dan menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar. Dan yang terakhir mengenai indikator pemahaman konsep pada mata pelajaran SBdP yaitu siswa dapat mengidentifikasi karya imajinatif tiga dimensi dengan benar. Pada tahap ini siswa dapat mencapai semua indikator pemahaman konsep yang digunakan peneliti, dari indikator mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep, menentukan dan membandingkan konsep-konsep serta dapat memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal ini dapat terlihat dari respom siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka selanjutnya adalah dengan pemberian posstest untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Soal posstest yang diberikan merupakan soal yang sama dengan soal pretest sebelumnya. Tujuan dari penggunaan soal yang sama adalah untuk mengetahui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Tahap keempat setelah terlaksanakanya pretest dan posstest treatment adalah analisis data tahap awal. Bentuk

analisis tahap ini yang dilakukan adalah uji normalitas dengan teknik *liliefors*, diperoleh L_{hitung} = 0,119. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan L_{tabel} = 0,173 yang taraf signifikansi 5%. Karena nilai L_{hitung}< nilai L_{tabel} maka data nilai pretest yang diperoleh dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Tahap kelima dalam penelitian ini adalah analisis data tahap akhir. Analisis data tahap akhir ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (treatment), dengan data yang digunalan adalah data nilai pretest siswa kelas eksperimen. Pengujian tahap akhir ini terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Pada ujian tahap akhir diperoleh L_{hitung} = 0,167 dan L_{tabel} = 0,173 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai L_{hitung}< nilai L_{tabel} maka data nilai *postest* yang diperoleh juga dianggap sebagai data yang berdistribusi normal. Pengujian selanjutnya setelah data berdistribusi normal adalah pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Uji *Paired Sample T-Test* ini dilakukan memiliki tujuan untuk membandingkan rata-rata sebuah sampel dengan subjek yang sama. Tetapi pengalami dua pengukuran yang berbeda, sehingga data yang digunakan adalah nilai pretest dan *postest* siswa. Hasil pengunjian

hipotesis diperoleh t_{hitung} = 12,7189 sementara t_{tabel} = 2,0595. Karena nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).*

Selanjutnya analisis yang terakhir digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh dua variabel. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Analisis pengaruh dua variable dihitung dengan rumus koefisien korelasi biserial dan korfisien determinasi. Hasil perhitungan koefisien korelasi biserial dengan singnifikansi 5% diperoleh r_{hitung} = 0,9151 dan r_{tabel} 0,4044. Maka dari hasil tersebut dapat menunjukan bahawa nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}, yang artinya H_0 ditolak atau dapat diartikan terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik di kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hal ini diperkuat dengan perhitungan korelasi determinasi yang menunjukan hasil sebesar 83,74%, yang artinya besar pengaruh atau adanya kontribusi yang diberikan oleh media pembelajaran *Pop Up*

Book terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik adalah sebesar 83,74%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini disebebkan karena media pembelajaran *Pop Up Book* merupakan suatu sarana pembelajaran yang dirancang khuhus oleh pendidik menunjang pembelajaran secara langsung guna menginformasikan pesan pembelajaran serta memiliki kemampuan interaktifitas kepada penggunanya (siswa).

Media pembelajaran *Pop Up Book* pada penelitian ini didesain khusus untuk materi pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 aturan keselamatan diperjalanan. Fitur yang ditampilkan dalam media tidak hanya berupa teks tetapi juga dilengkapi gambar, kuis dan fitur benda yang dapat digerakan. Gambar digunakan untuk memperjelas contoh yang disajikan, kuis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan fitur benda yang dapat digerakan gunakan untuk menarik perhatian siswa. Tampilan yang menarik dan interaktif yang membuat siswa tidak jenuh ketika belajar.

Media pembelajaran *Pop Up Book* pada penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa terhadap pembelajaran tematik dengan r_{hitung} = 0,9151. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso dan Fine Reffiane dalam Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 2, Tahun 2019 tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar", penelitian ini menjelaskan tentang media pembelajaran *Pop Up Book* terpadu menggunakan tipe shared berbantu media pop up book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Sukorejo 02 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai postest yang lebih tinggi dari nilai pretest setelah adanya perlakuan *(treatment)* hal tersebut di perkuat juga dengan hasil uji perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebeasar 2,135 dan t_{hitung} sebesar 1,711 karena t_{hitung}2,135 > t_{hitung} 1,711 sehingga hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa.[1]

[1] Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso & Fine Reffiane. *Pengaruh Model PEmbelajaran Terpadu Tipe shared Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan, (Vol 2. No 2, Tahun 2019), hal. 6-7

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penelitian ini, peneliti masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan. hal ini bukan karena factor kesengajaan, tetapi karena adanya beberapa kendala, hambatan maupun keterbatasan lainya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan tempat penelitian

   Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat saja, yaitu di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dikemungkinkan hasilnya akan berbeda juga.

2. Keterbatasan sampel penelitian

   Terbatasnya populasi siswa kelas II di MI MiftahulAkhlaqiyah Semarang, menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini juga terbatasa hanya satu kelompok siswa kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga penelitian ini tremasuk ke dalam penelitian populasi. Pelaksanakan penelitian sampell dengan yang besae atau dengan adanya kelas pembanding juga

dimungkinkan akan mendapatkan hasil yang berbeda juga.

3. Keterbatasan variable penelitian

   Variabel dependen yang peneliti teliti hanya terbatas pada ranah kognitif yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, sehingga belum mampu mengukur pada ranag afektif maupun psikomotorik siswa.

4. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan

   Peneliti menyadari bahwa dalam merancang media pembelajaran *Pop Up Book* dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih mendalam. Namun dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti masih sangat dasar, sehingga media pembelajaran *Pop Up Book* yang dihasilkan hanya sesuai batas kemapuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti.

5. Keterbatasan biaya

   Media pembelajaran tentu akan lebih bermanfaat apabila dapat digunakan oleh khalayak secara luas, namun karena terbatasnya biaya, dan pemilihan media pembelajaran yang berbentuk fisik, peneliti belum bisa memproduksi secara luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai posttest setiap siswa lebih tinggi dari nilai pretestnya dengan perbandingan rata-rata 82,5 : 62,88.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Maka dapat diperoleh hasil t_{hitung} (12,7189) > t_{tabel} (2,0595), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan *(treatment).* Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian adalah penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dua variabel dengan uji koefisien korelasi biserial pada taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil r_{hitung} (0,9151) > t_{tabel} (0,4044), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh terdapat hasil belajar kognitif siswa terhadap pembelajaran tematik pada siswa. Adapun besarnya pengaruh yang diberikan, dapat kita lihat berdasarkan perhitungan koefisiensi determinasi yang hasilnya adalah 83,74%. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik pada siswa, dengan jumlah kontribusi sebesar 83,74% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan anatara lain:

1. Pendidik (guru) dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan bantuan media pembelajaran pendukung yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang telah dipelajari.

2. Pendidik (guru) dapat menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik.
3. Pendidik (guru) juga dapat berinovasi dan berkreasi dalam membuat media pembelajaran lain yang lebih sederhana namun tetap dapat menarik dan tentunya dapat digunakan dalam mata pelajaran lainya.
4. Pendidik (guru) hendaknya selalu berusaha untuk melakukan inovasi dalam membuat media-media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih berkesan pada peserta didik (siswa).

C. Kata Penutup

Alhamdulilah, Puji syukur kepada allah SWT yang tak terhingga karena berkat rahmad dan petunjuk-Nya, selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam mengengerjakan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak kekurangan maupun kelemahan, karena keterbatasan pengetahuan peneliti maupun minumnya referensi yang diperoleh. Peneliti juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sejatinya manusia tidak luput

dari kesalahan. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaanya skripsi ini. Peneliti berharap semonga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagai para pembaca pada umumnya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Albert Kurniawan, 2013, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, Yogyakarta : PT Buku Kita.

Amriani, A. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.* Universitas Negeri Makassar.

Astuti, Anjar, Ratih Kumala Dewi, Ninik Azizah, 2019, *Mutu Pelayanan Kebidanan Standar, Indikator dan Penilaian,* (Yayasan Kita Menulis).

Darma, Budi.*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. (GuePedia).

Dewanti, H., Toenlioe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. 2019, *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan,* (Vol 1. No 3).

Duli, Nikolaus. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Dyah Ayu Wulandari, 2016, "*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP N 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/ 2016*", Skripsi (Semarang: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES).

Febri Endra. 2017, *Pengantar Metodelogi Penelitian (Statistika Praktis).* (Sidoarjo : Zifatama Jawara).

Fernando, Andrew, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Arin Tentrem Mewati, dkk, 2020, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis).

Fitrah, M. 2018, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Handaruni Dewandi, Anselmus J E, Yerry Soepriyanto, 2018. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, (Vol. 1, No. 3, September).

Hamid, Mustofa Abi, Dkk, 2020, *Media Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis).

Hasil observasi di kelas II MI Miftahul Aklaqiyah Semarang, pada hari selasa, 22 Februari 2022.

Heru Kurniawan, 2021, *Penganar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta : CV Budi Utama).

Junaidi, R., & Susanti, F. 2019, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*.

Kuswanto, Joko, Ferri Radiansah, 2018, *Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*, Jurnal Media Innformasi, (Vol. 14 No. 1, Februari)

Lesmana, Gusman, 2021, Bimbingan Konseling populasi,

(Jakarta : KENCANA).

Luh. Ni Putu Ekayani. 2017, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Luh. Ni Putu Ekayani,Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha Singaraha, (Vol. 2 No.1).

Luthfi, M. R. A., Huda, C., & Susanto, J. 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 1 Selo Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Jurnal Paedagogy, (Vol 8. No 3).

Muhammad Yusuf dan Lukman Daris. 2019, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: IPB Press).

Mukhid, A. 2021, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. (Surabaya : Jakad Media Publishing,).

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), (Vol 1. No 1).

Nurrita, T. 2018, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah,(Vol 3. No 1, Juni).

Nurrita, T. 2018, *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. MISYKAT:* Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, (Vol 3. No 1, Juni).

Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. 2021, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. (Jakarta:Yayasan Kita Menulis).

Perdana, R., & Suswandari, M. 2021, *Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. Absis: Mathematics Education Journal, (Vol 3. No 1).

Pito, Abdul Haris. 2018, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Quran*. Andragogi Jurnal Diklat Teknis, (Vol 4. No 2, Juni).

Putu. Gede, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogykarta : CV Budi Utama).

Raesita, M., Robandi, B., & Rengganis, I. 2019, *Efektivitas Penggunaan Media Pop-up Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Vol 4. No 1).

Resmaniti, D. M. 2019, *Rancangan Media Pop Up Book tentang Konsep Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah*. Indonesian Journal of Primary Education, (Vol 3.No 1).

Retnawati, Heri. 2017, Teknik Pengambilan Sampel, Jurnal FMIPA Pendidikan Matematika UNY.

Roflin, Eddy, Dkk. 2019, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. (Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management).

Salsabil, 2010, *Al Qur`an Terjemah dan Tafsir Mushaf*

Wanita (Bandung: Jabal).

Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso & Fine Reffiane. 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe shared Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan*, (Vol 2. No 2, Tahun).

Sobakhah, Lutfiana Baroditus. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Prambangan*,Universitas Muhammadiyah Gresik.

Sudiyatno Bambang, Elen Puspita. 2010, *Tobin`s Q And Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*, Kajian Akuntansi, (Vol. 2. No. 1, Februari).

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Syamsuardi, Hajerah dan Nur Alim Amri, 2019, *Pengembangan Media Pop Up Book pada Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan*, Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, (Vol. 3 (3), Desember)

Syilvia, N.I., & Hariani, S. 2015, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, (Vol 2, No 02).

Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, 2019, *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*, Jurnal Pendidikan Dasar, (Vol. 1, No. 2, Desember).

Yuliristiani, R. 2021, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Birokrasi Pancasila:* Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah, (Vol 3. No 2).

Yunarsi, D. A. Y. A., Musfirah, M. M., & Maryam, S. (n.d.). 2021, *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Meteri Perpindahan Kalor*. Pinisi Journal of Education, (Vol 1. No 1).

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. PROFIL MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah :MI Miftahul Akhlaqiyah
NPSN : 60713871
NSM : 111233740077
Provinsi : Jawa Tengah
Akreditasi : A
No.SK.Akreditasi :1012/BAN- SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi :18 November 2019
Alamat
a) Jalan :Jl. Raya Beringin No.23
b) Kelurahan : Tambakaji
c) Kecamatan : Ngaliyan
d) Kota : Semarang
e) Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 50185
No Telp : (024) 7615669
E-mail : info@akhlaqiyah.sch.id
Jenjang : MI
Status Sekolah : Swasta
Tanggal SK Pendirian : 01/01/1990
No.SK.Operasional: D/Kd.11.33/MI/078/2008
Organisasi Penyelenggara :

1) Visi Misi
   a. Visi
      "Terwujudnya Generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi".
   b. Misi
      a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

b) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah.
c) Mewujudkan pembentukan kualitas islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme dengan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

2) Keadaan Guru, TU dan Siswa

a. Keadaan Guru dan TU

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan (karyawan) yang bertugas di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang pada tahun ajaran 2021/2022 ini berjumlah:

No.	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS Sertifikasi	0	1	1
2.	Non PNS Sertifikasi	2	3	5
3.	Non PNS Non Sertifikasi	3	7	10
4.	Tenaga Kependidikan	1	2	3

b. Jumlah Siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang

Kelas	JUMLAH SISWA					
	2016 / 2017	2017 / 2018	2018 / 2019	2019 / 2020	2020 / 2021	2021 / 2022
1	60	89	56	59	83	55

2	68	54	86	54	59	78
3	66	68	54	86	28	59
4	55	65	67	53	85	55
5	54	54	65	65	53	83
6	55	53	54	62	65	53
JUMLAH	358	383	382	379	400	384

c. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang

No.	Sarana/prasarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1	Ruang Kepala	1	0	0	1
2	Ruang Guru	1	0	0	1
3	Ruang TU	0	0	0	0
4	Ruang Kelas	13	0	0	13
5	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
6	Ruang Laboratorium	0	0	0	0
7	Ruang Serbaguna	0	0	0	0
8	Ruang UKS	1	0	0	1
9	Musholla	0	0	0	0
10	Lapangan	1	0	0	1

11	MCK Guru	2	0	0	2
12	MCK Murid	10	0	1	11
13	Tempat Wudhu	10	0	0	10

3) Struktur Organisasi MI Miftahul Akhlaqiyah

Ketua Yayasan :Saichu, S.Pd.
Ketua Komite :H.A Syafi'i, S.Kom
Kepala Madrasah :Moh. Miftahul Areief, S.Pd.I, M.Pd.
Wa Ka Kurikulum :Rf'an Ulil Huda, M.Pd.
Ka. TU :Nailly Najihan Fitri, S.H.I
Guru Kelas IA :Siti Murni, S.Pd.
Guru Kelas IB :Siti Munafiah, S.Pd.
Guru KelaS II A :Dewi Nuriyatur Rachmah, S.Pd.
Guru Kelas II B :Nihayatul Muna, S.Pd.
Guru Kelas II C :Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I
Guru Kelas IIIA :Annie Qodriyah, S.Pd.I
Guru Kelas IIIB :Rif'an Ulil Huda, M.Pd.
Guru Kelas IVA :Siska Aditya Yuniar, S.Pd.
Guru Kelas IVB :Imro'atil Hasanah, S.Pd.I
Guru Kelas VA :Abdul Rohman, S.Pd.I
Guru Kelas VB :Hj. Masruroh, S.Pd.I
Guru Kelas VC :Fitri Rosaifi, S.Psi.I
Guru Kelas VIA :Ahmad Labib, S.Pd.I
Guru Kelas VIB :Lu'lu'atul Makhzunah, S.Pd.I
Guru PJOK :Arul Yoga Hapsasco, S.Pd.
Pustakawan :Idatul Fitroh, S.Pd.
Penjaga :Tukiyat

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA SOAL

No	Nama Siswa	L/P
1.	Ahmad Naufal Afkar	L
2.	Alisha Layla Rfynaya	P
3.	Aqil Rakan Prasetyo	L
4.	Aqila Syeima P.S	P
5.	Arabella Jasmin Fazila	P
6.	Arika Fatina	P
7.	Azim Rais Syiraf K	L
8.	Danendra Kenzo Apta I	L
9.	Dwi Cahyo Muzakki	L
10.	Fatimah Zahra Syamsiyah	P
11.	Fatimatuz Zahro	L
12.	Kenzie Andriya Habibie	L
13.	Muhammad Ahmad Sahal M	L
14.	Muhammad Angga Rafli N	L
15.	Muhammad Hanif Arifin	L
16.	Nandhifah Anindya	P
17.	Nayla Nur Fatshidqiyyah	P
18.	Rafa Faiz Mustofa	L
19.	Syafiyya Q.Q	P
20.	Sofiana Talitha	P
21.	Talitha Hafiza Hanania	P
22.	Tsaqeeua Qaima El-Haqque	P
23.	Ulfaira Nur Afifa	P
24.	Yaddhan Rakha A	L
25.	Zakata Aqraba Ruhma	P

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa
1	Ahmad Naufal Afkar
2	Alisha Layla Rfynaya
3	Aqil Rakan Prasetyo
4	Aqila Syeima P.S
5	Arabella Jasmin Fazila
6	Arika Fatina
7	Azim Rais Syiraf K
8	Danendra Kenzo Apta Irawan
9	Dwi Cahyo Muzakki
10	Fatimah Zahra Syamsiyah
11	Fatimatuz Zahro
12	Kenzie Andriya Habibie
13	Muhammad Ahmad Sahal M
14	Muhammad Angga Rafli N
15	Muhammad Hanif Arifin
16	Nandhifah Anindya
17	Nayla Nur Fatshidqiyyah
18	Rafa Faiz Mustofa
19	Syafiyya Q.Q
20	Sofiana Talitha
21	Talitha Hafiza Hanania
22	Tsaqeeua Qaima El-Haqque
23	Ulfaira Nur Afifa
24	Yaddhan Rakha A
25	Zakata Aqraba Ruhma
26	Zulfikar

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL UJI COBA PEMAHAMAN MATERI

(TEMA 3 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1)

Mata Pelajaran	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Item Soal
Bahasa Indonesia KD 3.10 dan 4.10	3.10.1 menganalisis pengunaan tanda baca sesuai aturan yang tepat	Siswa mampu memahami penggunaan tanda tanya dengan tepat	7
		Siswa mampu memahami penggunaan tanda seru dengan tepat	6
	3.10.2 Menemukan teks pendek yang didalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.	Siswa mampu memahami aturan lalu lintas dengan penggunaan huruf kapital dengan benar	1
		Siswa mampu menganalisis contoh aturan lalu lintas dengan penggunaan huruf	3, 4 dan 5

		kapital dengan benar	
	4.10.1Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca secara tepat	Siswa mampu mengetahui tanda baca untuk di akhir kalimat	10
		Siswa mampu memahami penggunaan kata tanya dengan tepat	8 dan 9
		Siswa mampu menulis huruf kapital dengan benar	2 dan 11
Matematika KD 3.6 dan 4.6	3.6.1 menemukan satuan baku untuk mengukur waktu dengan benar	Siswa dapat mengetahui jumlah dalam satu minggu dengan tepat	14, 15 dan 18
		Siswa dapat mengetahui jumlah dalam satu bulan dengan tepat	16
		Siswa dapat mengetahui jumlah dalam satu tahundengan tepat	19
	4.6.1menuliskan tanda waktu yang ditunjukan jarum jam dengan benar	Siswa mampu menganalisis soal cerita dalam jumlah satu minggu	17 dan 13
		Siswa mampu menganalisis soal cerita	12, 20

		dalam satuan hari	dan 21
SBdP KD 3.1 dan 4.1	3.1.2 Mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar	Siswa mampu memahami pengertian karya imajinatif tiga dimensi dengan tepat	23
	3.1.3 mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar	Siswa mampu memahami bahan alami yang digunakan untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi	22,
	4.1.1 membuat karya imajinatif tiga dimensi berdasarkan gagasan atau obyek dengan bahan alami secara kreatif.	Siswa mampu memberikan contoh karya imajinatif tiga dimensi	24, dan 25

Lampiran 5

SOAL UJI COBA PEMAHAMAN MATERI
TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1
(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN)

Nama :
No Absen :
Kelas : III B

Petunjuk

- *Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan*
- *Tuliskan identitasmu pada lembar jawab yang telah disediakan*
- *Jawablah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu*
- *Periksalah kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawabana a, b, atau c di dibawah ini!

1. Peraturan lalu lintas dibuat untuk…
   a. Dipatuhi c. Diabaikan
   b. Dilanggar
2. Penulisan kalimat dibawah yang benar dalam penggunaan huruf capital adalah…
   a. rina Pergi ke rumah nenek
   b. Rina pergi kerumah nenek

c. rina pergi kerumah nenek

3. Contoh aturan yang salah ketika berkendara adalah….
   a. Mengendarai dengan fokus
   b. Bermain handphone
   c. Mematuhi rambu lalu lintas
4. Apabila saat berkendara mengantuk dan lelah, sikap apa yang harus dilakukan?
   a. Jalan terus c. Makan
   b. Istirahat
5. Jangan buang sampah sembarangan!
   Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat….
   a. Perintah c. Tanya
   b. Berita
6. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat Tanya adalah…..
   a. Siapa yang menghantar Ani pergi sekolah?
   b. Tolong tutup pintunya kembali!
   c. Ana menyiram bunga di kebun.
7. Raisa : ….. Rani tidak masuk sekolah hari ini?
   Septi : karena Rani hari ini sakit.
   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…
   a. Dimana c. Mengapa
   b. Kapan

8. Anton : …. Harga bola ini Rais?

   Rais : harga bola ini Rp 50.000.

   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…

   a. Kapan
   b. Berapa
   c. Siapa

9. Tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat adalah….

   a. Titik (.)
   b. Seru (!)
   c. Tanya (?)

10. Tulisan nama dengan huruf capital yang benar adalah…

    a. Keisha Sakila
    b. Keisha sakila
    c. keisha Sakila

11. Ayah pergi keluar kota hari senin, tiga hari kemudian ayah pulang. Hari apa ayah sampai rumah?

    a. Jumat
    b. Kamis
    c. Rabu

12. Tia dan Budi pergi ke rumah nenek hari sabtu. Hari jumat mereka pulang kerumah, berapa hari Tia dan Budi pergi kerumah nenek?

    a. 7 hari
    b. 6 hari
    c. 5 hari

13. 2 minggu sama dengan …. Hari.
    a. 20 c. 14
    b. 18
14. Rara dan keluarga pergi ke museum 2 minggu yang lalu, sekarang adalah hari Selasa 21 April 2021. Jadi Rara dam keluarga pergi ke museum pada hari Selasa tanggal
    a. 1 April 2021 c. 14 April 2021
    b. 7 April 202
15. 6 Minggu lagi Bayu dan teman sekelasnya akan berkunjung ke museum. Berapa harikah Bayu dan teman-temanya akan berkunjung ke museum?
    a. 32 hari c. 42 hari
    b. 52 hari
16. Kaila akan mengikuti lomba menari bersama teman-temanya. Agar mendapatkan juara Kaila dan teman-teman melakukan persiapan selama 3 minggu. Maka Kaila dan teman-teman melakukan persiapan lomba selama… hari.
    a. 21 c. 20
    b. 19
17. 1 minggu ada … hari.
    a. 7 c. 5
    b. 6

18. 1 tahun ada …. Bulan.
    a. 11 c. 13
    b. 12
19. Mia berkunjung kerumah paman. Dia berangkat hari Selasa dan pulang hari Jumat. Berapa lama Mia pergi ?
    a. 4 hari c. 5 hari
    b. 3 hari
20. Patung merupakan contoh dari karya …
    a. Satu dimensi c. Tiga dimensi
    b. Dua dimensi
21. Yang bukan termasuk contoh dari karya tiga dimensi adalah …
    a. Wayang golek c. Lukisan
    b. Vas bunga
22. Kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan…
    a. Makanan c. Bangunan
    b. Kerajinan
23. Menempelkan pola gambar yang sudah digunting pada karton kita menggunakan?
    a. Benang c. Gunting
    b. Lem
24. Yang bukan termasuk contoh karya seni tiga dimensi yang ada disekitar rumah?

a. Kursi
c. Papan tulis
b. Meja

25. Alat dibawah ini yang tidak bisa digunakan untuk memotong bahan kerajinan adalah …
a. Cuter
c. Penggaris
b. Gunting

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1.	A	11.	B	21.	C
2.	B	12.	B	22.	B
3.	B	13.	C	23.	B
4.	B	14.	B	24.	C
5.	A	15.	C	25.	C
6.	A	16.	A		
7.	C	17.	A		
8.	B	18.	B		
9.	A	19.	B		
10.	A	20.	C		

Pedoman Penilaian

1. Jika jawaban benar skor 4
2. Jika jawaban salah / tidak benar dijawab 0

Lampiran 7

TEBEL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA UJI SOAL EKSPERIMEN

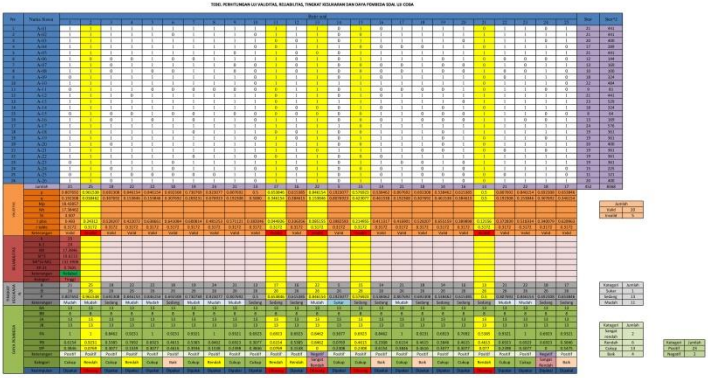

Lampiran 8a

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus Uji Validitas
Teknik Korelasi Biserial

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r-pbis : Koefisiensi point korelasi biserial
Mp : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
Mt : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
St : Standart deviasi skor total

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}$$

p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap soal
q : Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal

Perhitungan :
Berikut perhitungan pada butir soal no 1 dan selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel analisis butir soal sebagai berikut:

No	Kode	Skor Butir no 1 (X)	Skor Total (Xt)	Xt^2	(X)(Xt)
1	A-01	1	21	441	21
2	A-02	1	21	441	21
3	A-03	1	20	400	20
4	A-04	1	17	289	17
5	A-05	1	21	441	21
6	A-06	1	12	144	12
7	A-07	1	13	169	13
8	A-08	1	10	100	10
9	A-09	0	18	324	0
10	A-10	1	22	484	22
11	A-11	0	9	81	0
12	A-12	1	21	441	21
13	A-13	1	23	529	23
14	A-14	1	18	324	18
15	A-15	0	8	64	0
16	A-16	1	13	169	13
17	A-17	1	24	576	24
18	A-18	1	19	361	19
19	A-19	1	19	361	19
20	A-20	1	20	400	20
21	A-21	1	19	361	19
22	A-22	1	19	361	19
23	A-23	0	19	361	0
24	A-24	1	15	225	15
25	A-25	0	11	121	0
26	A-26	1	20	400	20
Jumlah		21	452	8386	387

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh:

$$Mp = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} = \frac{(21+21+20+17+21+12+13+10+0+22+0+21+23+18+0+13+24+19+19+20+19+19+0+15+0+20)}{21} = \frac{387}{21} = 18.428$$

$$Mt = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{452}{26} = 17.384$$

$$p = \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} = \frac{21}{26} = 0.8076$$

$$q = 1-p = 1-0{,}8076 = 0.1924$$

$$St = \sqrt{\frac{\sum x_t^2}{n} - \left(\frac{\sum x_t}{n}\right)^2} = \sqrt{\frac{8386}{26} - \left(\frac{452}{26}\right)^2} = \sqrt{322{,}538 - 302{,}224} = 4.507$$

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{18{,}4285 - 17{,}3846}{4{,}507}\sqrt{\frac{0{,}8076}{0{,}1923}} = 0.483$$

Dengan taraf signifikan 5% dan N = 26 maka diperoleh r tabel = 0,317. Karena r hitung > r tabel (0,482 > 0,317), maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no. 1 dapat dikatakan valid.

Lampiran 8b

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus Uji Reliabilitas Teknik KR-21

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M_t\,(k - M_t)}{k.S_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan
k : Banyaknya butir soal
M_t : Rata-rata skor total
S_t^2 : Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Kriteria :

Interval	Kategori
≤ 0,20	reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	reliabilitas tinggi
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi

Perhitungan :

Berikut merupakan perhitungan reliabilitas untuk semua butir soal, dengan nilai k = 25

No	Kode	k	Skor Total (Xt)	Xt^2
1	A-01	25	21	441
2	A-02		21	441
3	A-03		20	400
4	A-04		17	289
5	A-05		21	441
6	A-06		12	144
7	A-07		13	169
8	A-08		10	100
9	A-09		18	324
10	A-10		22	484
11	A-11		9	81
12	A-12		21	441
13	A-13		23	529
14	A-14		18	324
15	A-15		8	64
16	A-16		13	169
17	A-17		24	576
18	A-18		19	361
19	A-19		19	361
20	A-20		20	400
21	A-21		19	361
22	A-22		19	361
23	A-23		19	361
24	A-24		15	225
25	A-25		11	121
26	A-26		20	400
Jumlah			452	8368

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil:

$k = 25$

$k - 1 = 24$

$$Mt = \frac{\sum X_t}{n} = \frac{452}{26} = 17.384$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} = \frac{8368 - \frac{(452)^2}{26}}{26} = \frac{510.154}{26} = 19.621$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M_t\,(k - M_t)}{k.S_t^2}\right)$$

$$= \left(\frac{25}{24}\right)\left(1 - \frac{17{,}384(25 - 17{,}384)}{25.19{,}621}\right)$$

$$= (1{,}041)\left(1 - \frac{17{,}384(7{,}616)}{490{,}525}\right)$$

$$= (1{,}041)\,(1 - 0{,}269)$$

$$= (1{,}041)\,(0{,}731)$$

$$= 0.7609$$

Berdasarkam hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa instrumen soal memiliki reliabilitas tingkat reliabilitas tinggi

Lampiran 8c

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus Uji Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran
B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
: Jumlah seluruh siswa
JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

Interval	Kriteria
$P = 0{,}00$	Soal sangat sukar
$0{,}00 < P \leq 0{,}30$	soal sukar
$0{,}30 < P \leq 0{,}70$	soal sedang
$0{,}70 < P \leq 1{,}00$	soal mudah
$P = 1{,}00$	soal sangat mudah

Perhitungan :

Berikut adalah contoh perhitungan pada butir soal no 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal berikut:

No	Kode	Skor Butir No. 1
1	A-01	1
2	A-02	1
3	A-03	1
4	A-04	1
5	A-05	1
6	A-06	1
7	A-07	1
8	A-08	1
9	A-09	0
10	A-10	1
11	A-11	0
12	A-12	1
13	A-13	1
Jumlah		11

No	Kode	Skor Butir No.1
14	A-14	1
15	A-15	0
16	A-16	1
17	A-17	1
18	A-18	1
19	A-19	1
20	A-20	1
21	A-21	1
22	A-22	1
23	A-23	0
24	A-24	1
25	A-25	0
26	A-26	1
Jumlah		10

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil:

B	=	21
JS	=	26
P	=	21
		26
		0.8076

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteris dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal nomor 1 termasuk dalam kategori soal mudah.

Lampiran 8d

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Rumus Uji Daya Beda

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda
J_A : Banyaknya peserta kelompok atas
J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah
B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P_B Proporsi peserta kelompok bawah yag menjawab benar

Kriteria :

Interval	Kategori
$D \leq 0{,}00$	Daya beda sangat jelek
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	Daya beda jelek
$0{,}20 < D \leq 0{,}40$	Daya beda cukup
$0{,}40 < D \leq 0{,}70$	Daya beda baik
$0{,}70 < D \leq 1{,}00$	Daya beda sangat baik

Perhitungan :

Berikut adalah contoh perhitungan pada butir soal no 1, untuk butir soal selanjutnya dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal berikut:

Kelompok Atas		
No	Kode	Skor Butir no. 1
1	A-17	1
2	A-13	1
3	A-10	1
4	A-01	1
5	A-02	1
6	A-05	1
7	A-12	1
8	A-03	1
9	A-20	1
10	A-26	1
11	A-18	1
12	A-19	1
13	A-21	1
Jumlah		13

Kelompok Bawah		
No.	Kode	Skor Butir no. 1
1	A-22	1
2	A-23	0
3	A-09	0
4	A-14	1
5	A-04	1
6	A-24	1
7	A-07	1
8	A-16	1
9	A-06	1
10	A-25	0
11	A-08	1
12	A-11	0
13	A-15	0
Jumlah		8

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh :

$B_A = 13$
$J_A = 13$
$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{13}{13} = \frac{13}{1}$

$B_B = 8$
$J_B = 13$
$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{8}{13} = 0.615$

$DP = 1 - 0{,}615 = 0.385$

Berdasarkan hasil perhitungan dan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diketahui bahwa daya beda soal pada nomor 1 dalam ketogori cukup.

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST PEMAHAMAN MATERI (TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1)

Mata Pelajaran	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	Item Soal
Bahasa Indonesia KD 3.10 dan 4.10	3.10.1 menganalisis penguunaan tanda baca sesuai aturan yang tepat	Siswa mampu memahami penggunaan tanda tanya dengan tepat	7
		Siswa mampu memahami penggunaan tanda seru dengan tepat	6
	3.10.2 Menemukan teks pendek yang didalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.	Siswa mampu memahami aturan lalu lintas dengan penggunaan huruf kapital dengan benar	1
		Siswa mampu menganalisis contoh aturan lalu lintas	3, 4 dan 5

		dengan penggunaan huruf kapital dengan benar	
	4.10.1 Menulis kalimat dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca secara tepat	Siswa mampu mengetahui tanda baca untuk di akhir kalimat	10
		Siswa mampu memahami penggunaan kata tanya dengan tepat	8 dan 9
Matematika KD 3.6 dan 4.6	3.6.1 menemukan satuan baku untuk mengukur waktu dengan benar	Siswa dapat mengetahui jumlah dalam satu minggu dengan tepat	14, 16 dan 18
		Siswa dapat mengetahui jumlah dalam satu tahundengan tepat	19
	4.6.1menuliskan tanda waktu yang ditunjukan jarum jam dengan benar	Siswa mampu menganalisis soal cerita dalam jumlah satu minggu	17
		Siswa mampu menganalisis soal cerita dalam satuan hari	12 dan 20
SBdP	3.1.2	Siswa mampu	23

KD 3.1 dan 4.1	Mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar	memahami pengertian karya imajinatif tiga dimensi dengan tepat	
	3.1.3 mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar	Siswa mampu memahami bahan alami yang digunakan untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi	22
	4.1.1 membuat karya imajinatif tiga dimensi berdasarkan gagasan atau obyek dengan bahan alami secara kreatif.	Siswa mampu memberikan contoh karya imajinatif tiga dimensi	24 dan 25

Lampiran 10

SOAL PEMAHAMAN MATERI KELAS EKSPERIMEN

(PRETEST DAN POSTEST)

TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN)

Nama :

No Absen :

Kelas : II B

Petunjuk

- *Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan*
- *Tuliskan identitasmu pada lembar jawab yang telah disediakan*
- *Jawablah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu*
- *Periksalah kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawabana a, b, atau c di dibawah ini!

1. Peraturan lalu lintas dibuat untuk…
   a. Dipatuhi c. Diabaikan
   b. Dilanggar
2. Contoh aturan yang salah ketika berkendara adalah….
   a. Mengendarai dengan fokus
   b. Bermain handphone
   c. Mematuhi rambu lalu lintas

3. Apabila saat berkendara mengantuk dan lelah, sikap apa yang harus dilakukan?
   a. Jalan terus
   b. Istirahat
   c. Makan
4. Jangan buang sampah sembarangan!
   Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat….
   a. Perintah
   b. Berita
   c. Tanya
5. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat Tanya adalah…..
   a. Siapa yang menghantar Ani pergi sekolah
   b. Tolong tutup pintunya kembali!
   c. Ana menyiram bunga di kebun.
6. Raisa : ….. Rani tidak masuk sekolah hari ini?
   Septi : karena Rani hari ini sakit.
   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…
   a. Dimana
   b. Kapan
   c. Mengapa
7. Anton : …. Harga bola ini Rais?
   Rais : harga bola ini Rp 50.000.
   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…
   a. Kapan
   c. Siapa

b. Berapa

8. Tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat adalah….
   a. Titik (.)
   c. Tanya (?)
   b. Seru (!)
9. Tulisan nama dengan huruf capital yang benar adalah…
   a. Keisha Sakila
   c. keisha Sakila
   b. Keisha sakila
10. Tia dan Budi pergi ke rumah nenek hari sabtu. Hari jumat mereka pulang kerumah, berapa hari Tia dan Budi pergi kerumah nenek?
   a. 7 hari
   c. 5 hari
   b. 6 hari
11. Rara dan keluarga pergi ke museum 2 minggu yang lalu, sekarang adalah hari Selasa 21 April 2021. Jadi Rara dam keluarga pergi ke museum pada hari Selasa tanggal
   a. 1 April 2021
   c. 14 April 2021
   b. 7 April 2021
12. Kaila akan mengikuti lomba menari bersama teman-temanya. Agar mendapatkan juara Kaila dan teman-teman melakukan persiapan selama 3 minggu. Maka

Kaila dan teman-teman melakukan persiapan lomba selama… hari.

a. 21 c. 20

b. 19

13. 1 minggu ada … hari.

a. 7 c. 5

b. 6

14. 1 tahun ada …. Bulan.

a. 11 c. 13

b. 12

15. Mia berkunjung kerumah paman. Dia berangkat hari Selasa dan pulang hari Jumat. Berapa lama Mia pergi?

a. 4 hari c. 5 hari

b. 3 hari

16. Patung merupakan contoh dari karya …

a. Satu dimensi c. Tiga dimensi

b. Dua dimensi

17. Kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan…

a. Makanan c. Bangunan

b. Kerajinan

18. Menempelkan pola gambar yang sudah digunting pada karton kita menggunakan?

a. Benang c. Gunting

b. Lem

19. Yang **bukan** termasuk contoh karya seni tiga dimensi yang ada disekitar rumah?
    a. Kursi
    b. Meja
    c. Papan tulis
20. Alat dibawah ini yang **tidak** dapat digunakan untuk memotong bahan kerajinan adalah …
    a. Cuter
    b. Gunting
    c. Penggaris

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1.	A	11.	B
2.	B	12.	A
3.	B	13.	A
4.	A	14.	B
5.	A	15.	B
6.	C	16.	C
7.	B	17.	B
8.	A	18.	B
9.	A	19.	C
10.	B	20.	C

Pedoman Penilaian

3. Jika jawaban benar skor 4
4. Jika jawaban salah / tidak benar dijawab 0

Lampiran 12 a

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWALUJI LILIEFORS

DATA NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	Lo	Lt
1	B-18	30	-2.121	0.0170	0.038	0.0215	0.119	0.173
2	B-01	40	-1.476	0.0700	0.077	0.0070		
3	B-16	40	-1.476	0.0700	0.115	0.0454		
4	B-23	40	-1.476	0.0700	0.154	0.0839		
5	B-07	45	-1.154	0.1243	0.192	0.0680		
6	B-15	45	-1.154	0.1243	0.231	0.1064		
7	B-11	55	-0.509	0.3055	0.269	0.0363		
8	B-06	60	-0.186	0.4262	0.308	0.1185		
9	B-09	60	-0.186	0.4262	0.346	0.0800		
10	B-10	60	-0.186	0.4262	0.385	0.0416		
11	B-13	60	-0.186	0.4262	0.423	0.0031		
12	B-25	60	-0.186	0.4262	0.462	0.0353		
13	B-26	60	-0.186	0.4262	0.500	0.0738		
14	B-05	65	0.136	0.5543	0.538	0.0158		
15	B-17	65	0.136	0.5543	0.577	0.0227		
16	B-03	70	0.459	0.6769	0.615	0.0615		
17	B-24	70	0.459	0.6769	0.654	0.0230		
18	B-04	75	0.781	0.7827	0.692	0.0904		
19	B-08	75	0.781	0.7827	0.731	0.0520		
20	B-14	75	0.781	0.7827	0.769	0.0135		
21	B-20	75	0.781	0.7827	0.808	0.0250		
22	B-22	75	0.781	0.7827	0.846	0.0634		
23	B-12	80	1.104	0.8652	0.885	0.0194		
24	B-02	85	1.427	0.9231	0.923	0.0001		
25	B-19	85	1.427	0.9231	0.962	0.0384		
26	B-21	85	1.427	0.9231	1.000	0.0769		
	Jumlah	1635						
	Rata-Rata	62.8846						
	Varians	240.346						
	St.Deviasi	15.503						
	Keterangan	Jika L hitung < L tabel maka hasilnya normal						

Lampiran 12 b

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AWAL

UJI LILIEFORS

DATA NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	|F(Zi)-S(Zi)	Lo	Lt
1	B-18	50	-2.961	0.002	0.038	0.037	0.167	0.173
2	B-15	65	-1.594	0.055	0.077	0.021		
3	B-01	70	-1.139	0.127	0.115	0.012		
4	B-16	70	-1.139	0.127	0.154	0.026		
5	B-07	75	-0.683	0.247	0.192	0.055		
6	B-09	75	-0.683	0.247	0.231	0.016		
7	B-17	75	-0.683	0.247	0.269	0.022		
8	B-23	75	-0.683	0.247	0.308	0.060		
9	B-08	80	-0.228	0.410	0.346	0.064		
10	B-11	80	-0.228	0.410	0.385	0.025		
11	B-03	85	0.228	0.590	0.423	0.167		
12	B-05	85	0.228	0.590	0.462	0.129		
13	B-06	85	0.228	0.590	0.500	0.090		
14	B-10	85	0.228	0.590	0.538	0.052		
15	B-13	85	0.228	0.590	0.577	0.013		
16	B-14	85	0.228	0.590	0.615	0.025		
17	B-20	85	0.228	0.590	0.654	0.064		
18	B-25	90	0.683	0.753	0.692	0.060		
19	B-02	90	0.683	0.753	0.731	0.022		
20	B-04	90	0.683	0.753	0.769	0.016		
21	B-22	90	0.683	0.753	0.808	0.055		
22	B-24	90	0.683	0.753	0.846	0.093		
23	B-26	95	1.139	0.873	0.885	0.012		
24	B-12	95	1.139	0.873	0.923	0.050		
25	B-21	95	1.139	0.873	0.962	0.089		
26	B-19	100	1.594	0.945	1.000	0.055		
	Jumlah	2145						
	Rata-Rata	82.5000						
	Variansi	120.5000						
	St.Deviasi	10.9772						
	Kesimpulan	jika L hitung < L tabel maka hasilnya normal						

Lampiran 13

UJI NORMALITAS ANALISIS DATA TAHAP AKHIR

UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)	D=(X1-X2)	D^2
1	B-01	40	70	-30	900
2	B-02	85	90	-5	25
3	B-03	70	85	-15	225
4	B-04	75	90	-15	225
5	B-05	65	85	-20	400
6	B-06	60	85	-25	625
7	B-07	45	75	-30	900
8	B-08	75	80	-5	25
9	B-09	60	75	-15	225
10	B-10	60	85	-25	625
11	B-11	55	80	-25	625
12	B-12	80	95	-15	225
13	B-13	60	85	-25	625
14	B-14	75	85	-10	100
15	B-15	45	65	-20	400
16	B-16	40	70	-30	900
17	B-17	65	75	-10	100
18	B-18	30	50	-20	400
19	B-19	85	100	-15	225
20	B-20	75	85	-10	100
21	B-21	85	95	-10	100
22	B-22	75	90	-15	225
23	B-23	40	75	-35	1225
24	B-24	70	90	-20	400
25	B-25	60	90	-30	900
26	B-26	60	95	-35	1225
Jumlah				-510	11950
(Jumlah D)^2				260100	
Derajat Kebebasan (dk)				25	

N-1	25		s	7.864
Jumlah D^2	11950		t hitung	-12.7189
s	7.864		t table	2.0595

Berpengaruh jika t hitung > t tabel	
Keputusan Uji	Ho ditolak
Kesimpulan	Terdapat pengaruh yang signifikan

Lampiran 14

ANALISIS PENGARUH DUA VARIABEL

KOEFISIENSI KORELASI BISERIAL

No	Nama Siswa	X1	X2
1	B-18	30	50
2	B-15	45	65
3	B-01	40	70
4	B-16	40	70
5	B-07	45	75
6	B-09	60	75
7	B-17	65	75
8	B-23	40	75
9	B-08	75	80
10	B-11	55	80
11	B-03	70	85
12	B-05	65	85
13	B-06	60	85
14	B-10	60	85
15	B-13	60	85
16	B-14	75	85
17	B-20	75	85
18	B-25	60	90
19	B-02	85	90
20	B-04	75	90
21	B-22	75	90
22	B-24	70	90
23	B-26	60	95
24	B-12	80	95
25	B-21	85	95
26	B-19	85	100
Jumlah		1635	2145

	X1	X2
Rata-Rata	62.8846	82.5000
st.Deviasi	15.5031014	10.9772492
St.Deviasi^2	240.346	120.5
p	0.5	
q	0.5	
dk	25	
O	0.3989	
St.Deviasi Total	13.43216576	

r-bis	0.9151309
r-tabel	0.3882

Berkorelasi jika r hitung > r tabel	
Keputusan Uji	H0 di tolak
Kesimpulan	Ada pengaruh

Koefisiensi Korelasi Biserial

$$r_{pbis} = \frac{(\overline{x_2} - \overline{x_1})}{SD_t}\left(\frac{pq}{o}\right)$$

$$r_{pbis} = \frac{82{,}5 - 62{,}8846}{13{,}4321}\left(\frac{(0.5)(0.5)}{0.3989}\right)$$

$$r_{pbis} = 1{,}4603(0.6266)$$

$$r_{pbis} = 0{,}9151$$

Koefisiensi Determinasi

$$KD = r_{bis}{}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.9151^2 \times 100\%$$

$$KD = 83{,}74\%$$

Lampiran 15

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1
(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN)

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah", maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media pembelajaran berbasis android yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli materi. Sebelumnya, saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama :Nihayatul Muna, S.Pd

Instansi :Guru MI Kelas II Miftahul Akhlaqiyah

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/ Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan pendapat Bapak/ Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/ saran/ rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/ Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/ Tidak Relevan
2	Kurang Baik/ Kurang Relevan
3	Cukup Baik/ Cukup Relevan
4	Baik/ Relevan
5	Sangat Baik/ Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	Materi sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pembelajaran				✓	
		Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi				✓	
		Terdapat soal latihan yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik				✓	
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				✓	
		Keakuratan materi/konsep			✓		
		Kemuktakhiran materi/konsep			✓		
		Materi/konsep yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan				✓	
		Mendorong keingintahuan peserta didik			✓		
2	Kebahasaan	Kejelasan informasi				✓	
		Ketepatan penggunaan istilah			✓		

		Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu					✓
		Kata perintah/kata petunjuk jelas					✓
		Tulisan jelas dan mudah dipahami				✓	
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik			✓		
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			✓		
3	Penyajian	Materi disajikan secara sistematis				✓	
		Terdapat contoh soal untuk menguatkan pemahaman peserta didik				✓	
		Terdapat rangkuman yang dapat mewakili inti materi				✓	
4	Evaluasi	Soal latihan evaluasi relevan dengan materi yang dipaparkan				✓	
		Soal evaluasi relevan dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Adanya pemberian umpan balik terhadap			✓		

		hasil evaluasi					
		Perintah soal jelas dan mudah dipahami				✓	

F. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila terdapat kesalahan pada materi, mohon maaf untuk dituliskan jenis kesalahan/kekuranganya pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/ Kekurangan Materi (a)	Saran Perbaikan (b)
1		Tulisan materi yang ada di media mungkin lebih besar dikit agar biar bisa dilihat ananda dengan jelas.
2		Untuk warna kertas bisa yang lebih terang biar menarik.

G. Komentar/ Saran Secara Umum

Secara umum media pembelajaran ini dibuat dengan sangat baik. Pengembangan dan perbaikan pada beberapa hal berikut ini dirasa akan semakin menjadikan media pembelajaran ini menarik dan meningkatkan hasil kognitif siswa, diantaranya:

1. Perbaiki sesuai saran diatas.
2. …….
3. …….

H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi kecil
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revive besar
5. Tidak layak digunakan

Semarang, 24 Maret 2022

Validator Ahli Materi

Nihayatul Muna, S.Pd

Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1
(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN)

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah", maka peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi terhadap media pembelajaran berbasis android yang peneliti buat. Adapun tujuan dari pengisian angket validasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media serta mengukur kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas II MI Miftahul Akhlaqiyah. Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai validator ahli materi. Sebelumnya, saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini.

B. Identitas Validator

Nama : Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP :198908222019031014

Instansi :Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah identitas Bapak/ Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Mohon berikan pendapat Bapak/ Ibu yang sejujurnya dan sebenarnya.
3. Mohon berikan tanda checklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
4. Apabila terdapat komentar/ saran/ rekomendasi untuk perbaikan, mohon Bapak/ Ibu menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

D. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik/ Tidak Relevan
2	Kurang Baik/ Kurang Relevan
3	Cukup Baik/ Cukup Relevan
4	Baik/ Relevan
5	Sangat Baik/ Sangat Relevan

E. Tabel Penilaian Media

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Desain Media	Desain menarik dan konsisten				✓	
		Layout memudahkan pembaca memahmi materi			✓		
		Penggunaan warna konsisten dan proposional				✓	
		Penerapan warna tidak mengganggu keterbacaan teks				✓	
		Penggunaan jenis dan ukuran *font* proposional				✓	
		Tata letak teks dan gambar jelas serta proposional			✓		
		Penempatan animasi/ilustrasi pada setiap halaman tidak mengganggu kejelasan informasi			✓		
		Kemenarikan cover			✓		

2	Penyajian	Komunikatif/ mudah dipahami			✓		
		Membuat tujuan pembelajaran yang jelas				✓	
		Membuat materi pembelajaran yang dikemas spesifik, sehingga mudah dipelajari secara tuntas				✓	
		Tersedia animasi dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi				✓	
		Bahasa dan gambar yang digunakan seimbang			✓		
		Tampilan media menarik				✓	
		Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar peserta didik				✓	
		Efektif dan efisien dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran			✓		

		Kualitas tampilan media			✓		
		Media mudah digunakan				✓	

F. Kesalahan Desain

Petunjuk:

1. Apabila terdapat kesalahan pada desain, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan/kekuranganya pada kolom (a), serta
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Kesalahan/Kekurangan Desain (a)	Saran Perbaikan (b)
1	Penyajian KI/KD/Evaluasi	Dibuat lebih menarik dengan kolom
2	Tata letak ilustrasi tidak sesuai	Didekatkan dengan kejelasan ilustrasi
3	Urutan nama hari dan nama bulan	Diurutkan sesuai dengan ritme baca yang umum
4	Warna kurang sesuai dengan psikologi anak	Dibuat dengan warna cerah
5	Cover kurang informative	Tambahkan judul materi sesuai dan kelas

G. Komentar/Saran Secara Umum

1. Perbaiki sesuai saran diatas
2. …….
3. …….

H. Kesimpulan

Setelah selesai mengisi angket diatas, mohon lingkarilah salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 25 Maret 2022

Validator Ahli Media

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

NIP. 198908222019031014

Lampiran 17

HASIL REVISI MEDIA PEMBELAJARAN

CATATAN REVISI	KETERANGAN
• Cover kurang informative • Tambahkan judul materi sesuai dan kelas	**SEBELUM DIREVISI** 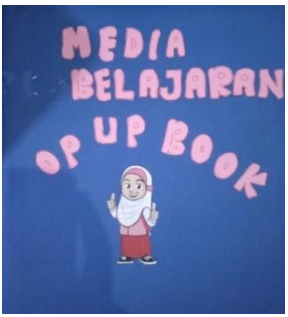 **SETELAH DIREVISI**

	SEBELUM DIREVISI 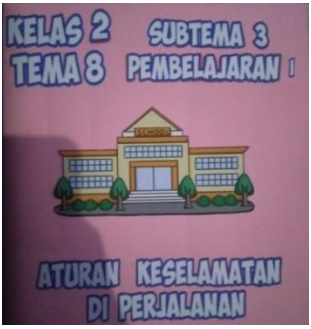 **SETELAH DIREVISI**

	SEBELUM DIREVISI 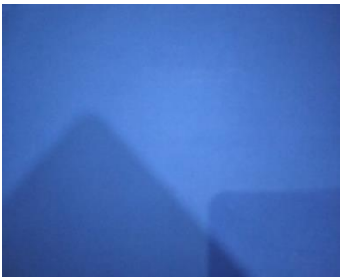 **SESUDAH DIREVISI**
• Warna kurang sesuai dengan psikologi anak. • Dibuat dengan warna cerah	

	SEBELUM DIREVISI **SETELAH DIREVISI**
• Urutan nama hari dan nama	

bulan • Diurutkan sesuai dengan ritme baca yang umum	**SEBELUM DIREVISI** **SETELAH DIREVISI**
• Tata letak ilustrasi tidak sesuai • Didekatkan dengan	

kejelasan ilustrasi	**SEBELUM DIREVISI** **SETELAH DIREVISI**
• Penyajian KI/KD/Evaluasi • Dibuat lebih menarik dengan kolom	**SEBELUM DIREVISI**

	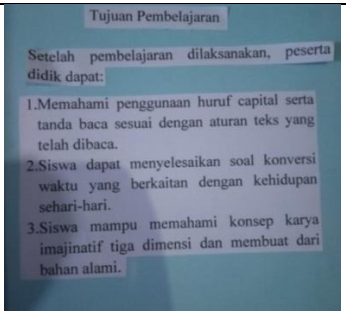 Tujuan Pembelajaran Setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik dapat: 1.Memahami penggunaan huruf capital serta tanda baca sesuai dengan aturan teks yang telah dibaca. 2.Siswa dapat menyelesaikan soal konversi waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3.Siswa mampu memahami konsep karya imajinatif tiga dimensi dan membuat dari bahan alami. **SETELAH DIREVISI** 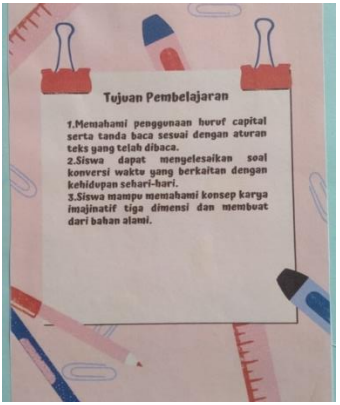 Tujuan Pembelajaran 1.Memahami penggunaan huruf capital serta tanda baca sesuai dengan aturan teks yang telah dibaca. 2.Siswa dapat mengelesaikan soal konversi waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3.Siswa mampu memahami konsep karya imajinatif tiga dimensi dan membuat dari bahan alami. **SEBELUM DIREVISI**

	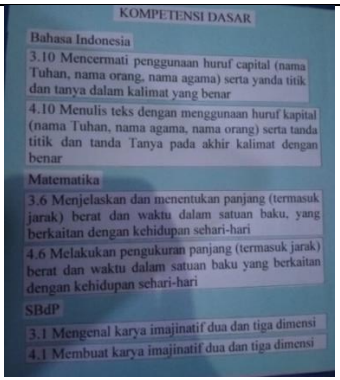 **SETELAH DIREVISI**
• Tulisan materi yang ada di media mungkin lebih besar dikit agar biar bisa dilihat ananda	**SEBELUM DIREVISI**

dengan jelas.	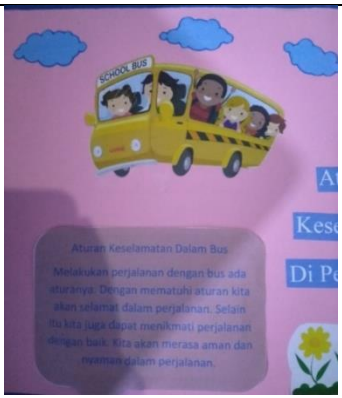 **SETELAH DIREVISI**

Lampiran 18

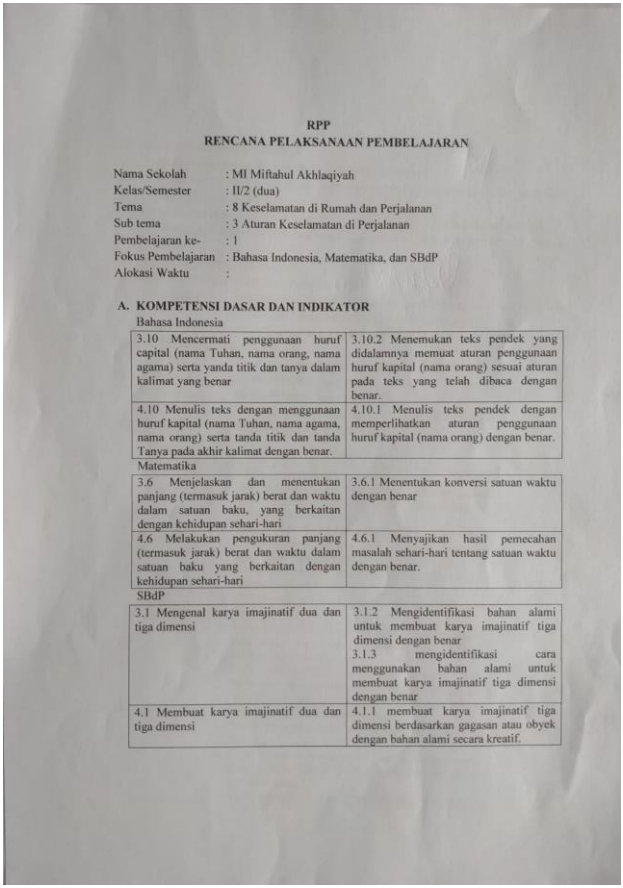

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah
Kelas/Semester : II/2 (dua)
Tema : 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Sub tema : 3 Aturan Keselamatan di Perjalanan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.10 Mencermati penggunaan huruf capital (nama Tuhan, nama orang, nama agama) serta yanda titik dan tanya dalam kalimat yang benar	3.10.2 Menemukan teks pendek yang didalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
4.10 Menulis teks dengan menggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang) serta tanda titik dan tanda Tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.10.1 Menulis teks pendek dengan memperlihatkan aturan penggunaan huruf kapital (nama orang) dengan benar.

Matematika

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak) berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menentukan konversi satuan waktu dengan benar
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak) berat dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.6.1 Menyajikan hasil pemecahan masalah sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar.

SBdP

3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi	3.1.2 Mengidentifikasi bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar 3.1.3 mengidentifikasi cara menggunakan bahan alami untuk membuat karya imajinatif tiga dimensi dengan benar
4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi	4.1.1 membuat karya imajinatif tiga dimensi berdasarkan gagasan atau obyek dengan bahan alami secara kreatif.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peserta didik dapat:

1. Memahami penggunaan huruf capital serta tanda baca sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Menyelesaikan soal konversi waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Memahami konsep karya imajinatif tiga dimensi dan membuatnya dari bahan alami

C. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia :Penulisan huruf kapital
Matematika :Menentukan panjang (termasuk jarak) berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
SBdP :Mengenal karya imajinatif tiga dimensi

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Diskusi dan Penugasan

E. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media Pembelajaran Pop Up Book
Sumber Belajar : Buku Siswa dan Buku Guru Tematik Kelas 2 Tema 8

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama-sama dan dilanjut dengan absensi kehadiran siswa 2. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, kemudian menyampaikan apresiasi dan tujuan pembelajaran yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar 4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib Nasional	15 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi penggunaan huruf kapital dengan tepat melalui media *pop up book*. 2. Guru memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui gambar yang diamati dan meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu. 3. Siswa membaca dan mengamati buku masing-masing. 4. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa kemudian dikoreksi bersama-sama. 5. Siswa diminta untuk mengamati materi yang ada di	120 menit

	buku lembar kerja siswa masing-masing mengenai materi tentang menentukan panjang (termasuk jarak) berat dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 6. Guru menjelaskan materi dibantu dengan media *pop up book*. 7. Guru memberikan pertanyaan arahan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui gambar yang diamati dan meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu. 8. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa kemudian dikoreksi bersama-sama. 9. Siswa diminta untuk mengamati materi yang ada di buku lembar kerja siswa masing-masing mengenai materi tentang mengenal karya imajinatif tiga dimensi. 10. Guru menjelaskan materi dibantu dengan media *pop up book*. 11. Guru meminta salah satu siswa untuk memberikan contoh tentang *pop up book*. 12. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa kemudian dikoreksi bersama-sama.	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi pembelajaran, kemudian mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan guru yang ada pada buku siswa 2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan memberikan motivasi kepada siswa 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan diakhiri dengan salam penutup.	10 menit

G. PENILAIAN

1. Sikap : Pengamatan sikap selama pembelajaran
2. Pengetahuan : Tugas lembar kerja siswa

Mengetahui

Guru Kelas

Nihayatul Muna, S.Pd

Semarang, 30 Maret 2022

Penyusun

Cici Nur Khotimah

NIM:1803096002

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

Moh. Miftahul Ariel, S.Pd, M.Pd

Lampiran 19

DOKUMENTASI OBSERVASI

Lampiran 20

DOKUMENTASI PELAKSANAAN SOAL UJI COBA

Lampiran 21

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PRETEST

Lampiran 22

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK

Lampiran 23

DOKUMENTASI PELAKSANAAN POSTTEST

Lampiran 24

Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran	Taraf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 25

TABEL r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 26

TABEL NILAI-NILAI DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (*one tail test*)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (*two tail test*)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 27

SURAT IZIN PENUNJUK DOSEN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Semarang, 22 Desember 2021

Nomor : 3889/Un.10.3/J.5/PP.00.9/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
Nur Khikmah, M.Pd.I

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyutujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	:Cici Nur Khotimah
NIM	:1803096002
Judul	:Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik di Mi Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Dan menunjuk Ibu:

Nur Khikmah, M.Pd.I Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 28

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1939/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2022 28 Maret 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Cici Nur Khotimah
NIM : 1803096002

Yth.
Kepala Madrasah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama	: Cici Nur Khotimah
NIM	: 1803096002
Alamat	: Desa Muara Tenang Timur, RT 012, RW 004, Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji, Lampung
Judul skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di MI Miftahul Aklaqiyah Semarang

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan tanggal 12 April 2022.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 29

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 068 / MI.MA/III/ 2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap	: Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I., M.Pd.
No.NUPTK	: 4352759660110033
Guru Mapel	: Kepala Madrasah
Satminkal	: MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat	: Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang
Noi. Telp./HP	: 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: CICI NUR KHOTIMAH
NIM	: 1803096002
Jurusan /Program	: PGMI/ S1 UIN WALISONGO

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan tanggal 12 April 2022 dengan Judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS II MATA PELAJARAN TEMATIK DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG" dalam rangka memenuhi tugas tesis tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Maret 2022

Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 30

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1547/Un.10.3/K/DA.04.09/03/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Cici Nur Khotimah
Tempat, Tgl lahir	: Kalimantan Selatan, 15 Maret 2000
NIM	: 1803096002
Program/Semester/Tahun	: FITK/VIII/2022
Jurusan	: PGMI
Alamat	: Muara Tenang Timur, Kec. Tanjung Raya, Kab. Mesuji, Lampung

Bahwa yang bersangkutan:
Dinyatakan sudah bebas kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan: Persyaratan Ujian Komprehensif.
Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 8 Maret 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Hj. Siti Khotimah, S.Ag. M.M
NIP. 19681010 199703 2 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 31

Lembar Jawaban Siswa Soal Uji Coba

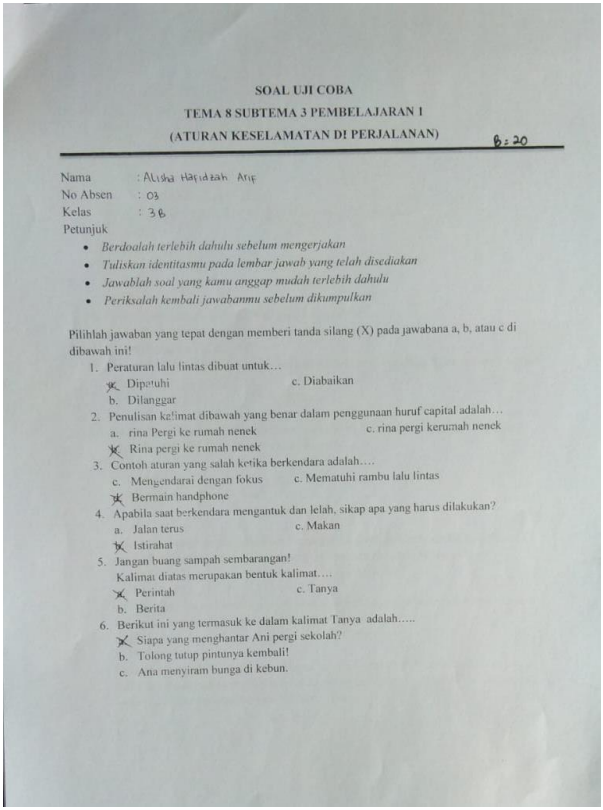

SOAL UJI COBA

TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN) B = 20

Nama : Alisha Haridzah Arif
No Absen : 03
Kelas : 3B
Petunjuk

- *Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan*
- *Tuliskan identitasmu pada lembar jawab yang telah disediakan*
- *Jawablah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu*
- *Periksalah kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawabana a, b, atau c di dibawah ini!

1. Peraturan lalu lintas dibuat untuk…
   X Dipatuhi c. Diabaikan
   b. Dilanggar
2. Penulisan kalimat dibawah yang benar dalam penggunaan huruf capital adalah…
   a. rina Pergi ke rumah nenek c. rina pergi kerumah nenek
   X Rina pergi ke rumah nenek
3. Contoh aturan yang salah ketika berkendara adalah….
   c. Mengendarai dengan fokus c. Mematuhi rambu lalu lintas
   X Bermain handphone
4. Apabila saat berkendara mengantuk dan lelah, sikap apa yang harus dilakukan?
   a. Jalan terus c. Makan
   X Istirahat
5. Jangan buang sampah sembarangan!
   Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat….
   X Perintah c. Tanya
   b. Berita
6. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat Tanya adalah…..
   X Siapa yang menghantar Ani pergi sekolah?
   b. Tolong tutup pintunya kembali!
   c. Ana menyiram bunga di kebun.

7. Raisa : ….. Rani tidak masuk sekolah hari ini?
   Septi : karena Rani hari ini sakit.
   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…
   a. Dimana
   b. Kapan
   c. Mengapa

8. Anton : …. Harga bola ini Rais?
   Rais : harga bola ini Rp 50.000.
   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…
   a. Kapan
   b. Berapa
   c. Siapa

9. Tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat adalah….
   a. Titik (.)
   b. Seru (!)
   c. Tanya (?)

10. Tulisan nama dengan huruf capital yang benar adalah…
    a. Keisha Sakila
    b. Keisha sakila
    c. keisha Sakila

11. Ayah pergi keluar kota hari senin, tiga hari kemudian ayah pulang. Hari apa ayah sampai rumah?
    a. Jumat
    b. Kamis
    c. Rabu

12. Tia dan Budi pergi ke rumah nenek hari sabtu. Hari jumat mereka pulang kerumah, berapa hari Tia dan Budi pergi kerumah nenek?
    a. 7 hari
    b. 6 hari
    c. 5 hari

13. 2 minggu sama dengan …. Hari.
    a. 20
    b. 18
    c. 14

14. Rara dan keluarga pergi ke museum 2 minggu yang lalu, sekarang adalah hari Selasa 21 April 2021. Jadi Rara dam keluarga pergi ke museum pada hari Selasa tanggal
    a. 1 April 2021
    b. 7 April 2021
    c. 14 April 2021

15. 6 Minggu lagi Bayu dan teman sekelasnya akan berkunjung ke museum. Berapa harikah Bayu dan teman-temanya akan berkunjung ke museum?
    a. 32 hari
    b. 52 hari
    c. 42 hari

16. Kaila akan mengikuti lomba menari bersama teman-temanya. Agar mendapatkan juara Kaila dan teman-teman melakukan persiapan selama 3 minggu. Maka Kaila dan teman-teman melakukan persiapan lomba selama… hari.
    a. 21
    b. 19
    c. 20

17. 1 minggu ada … hari.
   a. 7 c. 5
   b. 6
18. 1 tahun ada …. Bulan.
   a. 11 c. 13
   b. 12
19. Mia berkunjung kerumah paman. Dia berangkat hari Selasa dan pulang hari Jumat. Berapa lama Mia pergi ?
   a. 4 hari c. 5 hari
   b. 3 hari
20. Patung merupakan contoh dari karya …
   a. Satu dimensi c. Tiga dimensi
   b. Dua dimensi
21. Yang bukan termasuk contoh dari karya tiga dimensi adalah …
   a. Wayang golek c. Lukisan
   b. Vas bunga
22. Kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan…
   a. Makanan c. Bangunan
   b. Kerajinan
23. Menempelkan pola gambar yang sudah digunting pada karton kita menggunakan?
   a. Benang c. Gunting
   b. Lem
24. Yang bukan termasuk contoh karya seni tiga dimensi yang ada disekitar rumah?
   a. Kursi c. Papan tulis
   b. Meja
25. Alat dibawah ini yang tidak bisa digunakan untuk memotong bahan kerajinan adalah …
   a. Cuter c. Penggaris
   b. Gunting

-----Selamat mengerjakan, semoga berhasil-----

Lampiran 31

Lembar Jawaban Siswa Soal Uji Pretest

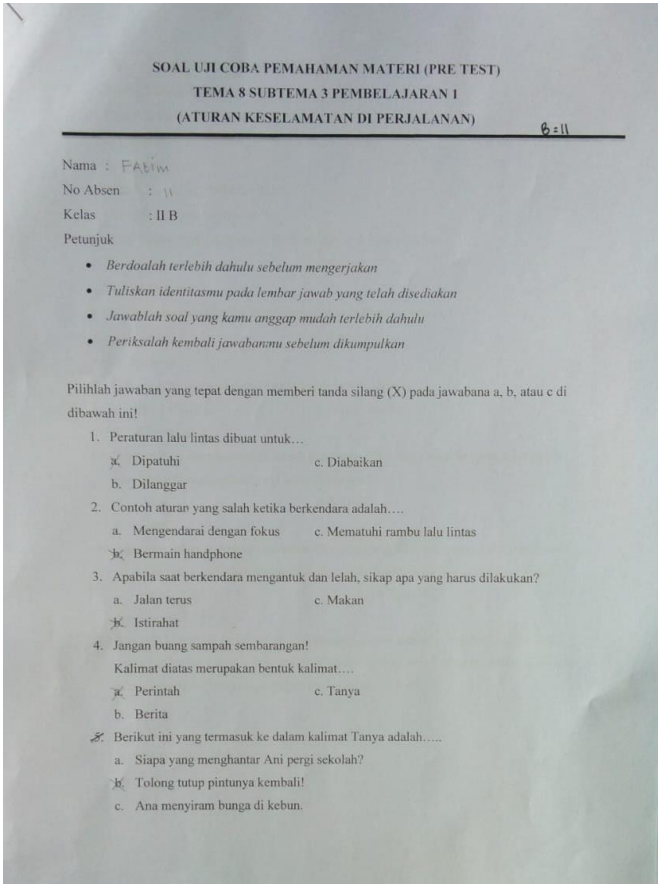

SOAL UJI COBA PEMAHAMAN MATERI (PRE TEST)
TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1
(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN)

B = 11

Nama : Fatim
No Absen : 11
Kelas : II B
Petunjuk

- *Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan*
- *Tuliskan identitasmu pada lembar jawab yang telah disediakan*
- *Jawablah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu*
- *Periksalah kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawabana a, b, atau c di dibawah ini!

1. Peraturan lalu lintas dibuat untuk…
   a. Dipatuhi c. Diabaikan
   b. Dilanggar
2. Contoh aturan yang salah ketika berkendara adalah….
   a. Mengendarai dengan fokus c. Mematuhi rambu lalu lintas
   b. Bermain handphone
3. Apabila saat berkendara mengantuk dan lelah, sikap apa yang harus dilakukan?
   a. Jalan terus c. Makan
   b. Istirahat
4. Jangan buang sampah sembarangan!
   Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat….
   a. Perintah c. Tanya
   b. Berita
5. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat Tanya adalah…..
   a. Siapa yang menghantar Ani pergi sekolah?
   b. Tolong tutup pintunya kembali!
   c. Ana menyiram bunga di kebun.

6. Raisa : ….. Rani tidak masuk sekolah hari ini?

   Septi : karena Rani hari ini sakit.

   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…

   a. Dimana
   c. Mengapa
   b. Kapan

7. Anton : …. Harga bola ini Rais?

   Rais : harga bola ini Rp 50.000.

   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…

   a. Kapan
   c. Siapa
   b. Berapa

8. Tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat adalah….

   a. Titik (.)
   c. Tanya (?)
   b. Seru (!)

9. Tulisan nama dengan huruf capital yang benar adalah…

   a. Keisha Sakila
   c. keisha Sakila
   b. Keisha sakila

10. Tia dan Budi pergi ke rumah nenek hari sabtu. Hari jumat mereka pulang kerumah, berapa hari Tia dan Budi pergi kerumah nenek?

    a. 7 hari
    c. 5 hari
    b. 6 hari

11. Rara dan keluarga pergi ke museum 2 minggu yang lalu, sekarang adalah hari Selasa 21 April 2021. Jadi Rara dam keluarga pergi ke museum pada hari Selasa tanggal

    a. 1 April 2021
    c. 14 April 2021
    b. 7 April 2021

12. Kaila akan mengikuti lomba menari bersama teman-temanya. Agar mendapatkan juara Kaila dan teman-teman melakukan persiapan selama 3 minggu. Maka Kaila dan teman-teman melakukan persiapan lomba selama… hari.

    a. 21
    c. 20
    b. 19

13. 1 minggu ada … hari.

    a. 7
    c. 5
    b. 6

14. 1 tahun ada …. Bulan.

a. 11 c. 13

b. 12

15. Mia berkunjung kerumah paman. Dia berangkat hari Selasa dan pulang hari Jumat. Berapa lama Mia pergi ?

a. 4 hari c. 5 hari

b. 3 hari

16. Patung merupakan contoh dari karya …

a. Satu dimensi c. Tiga dimensi

b. Dua dimensi

17. Kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan…

a. Makanan c. Bangunan

b. Kerajinan

18. Menempelkan pola gambar yang sudah digunting pada karton kita menggunakan?

a. Benang c. Gunting

b. Lem

19. Yang **bukan** termasuk contoh karya seni tiga dimensi yang ada disekitar rumah?

a. Kursi c. Papan tulis

b. Meja

20. Alat dibawah ini yang **tidak** dapat digunakan untuk memotong bahan kerajinan adalah …

a. Cuter c. Penggaris

b. Gunting

Lampiran 31

Lembar Jawaban Siswa Soal Uji Posttest

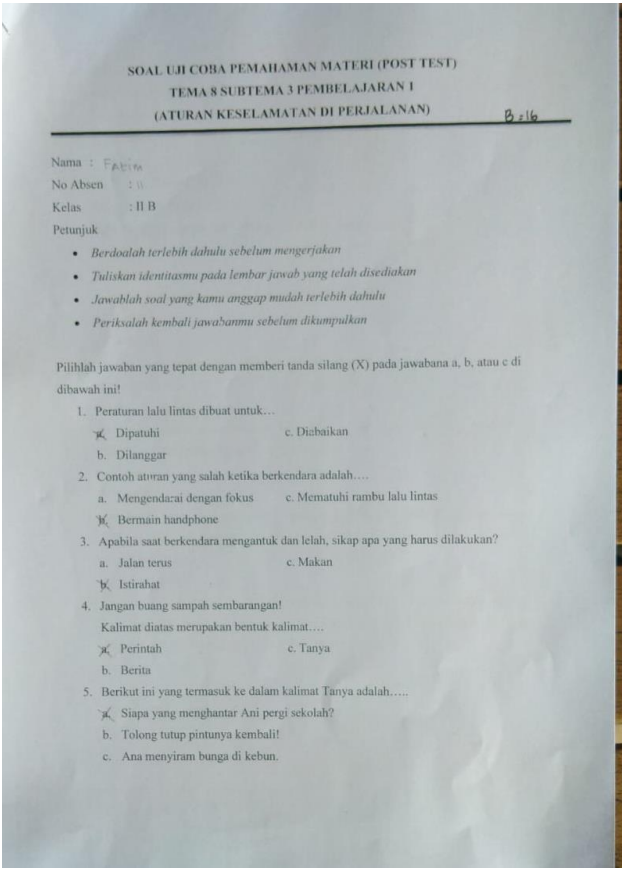

SOAL UJI COBA PEMAHAMAN MATERI (POST TEST)
TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1
(ATURAN KESELAMATAN DI PERJALANAN) B=16

Nama : Fatim
No Absen : 11
Kelas : II B
Petunjuk

- *Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan*
- *Tuliskan identitasmu pada lembar jawab yang telah disediakan*
- *Jawablah soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu*
- *Periksalah kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan*

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawabana a, b, atau c di dibawah ini!

1. Peraturan lalu lintas dibuat untuk…
   a. Dipatuhi c. Diabaikan
   b. Dilanggar
2. Contoh aturan yang salah ketika berkendara adalah….
   a. Mengendarai dengan fokus c. Mematuhi rambu lalu lintas
   b. Bermain handphone
3. Apabila saat berkendara mengantuk dan lelah, sikap apa yang harus dilakukan?
   a. Jalan terus c. Makan
   b. Istirahat
4. Jangan buang sampah sembarangan!
   Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat….
   a. Perintah c. Tanya
   b. Berita
5. Berikut ini yang termasuk ke dalam kalimat Tanya adalah…..
   a. Siapa yang menghantar Ani pergi sekolah?
   b. Tolong tutup pintunya kembali!
   c. Ana menyiram bunga di kebun.

6. Raisa : ….. Rani tidak masuk sekolah hari ini?

   Septi : karena Rani hari ini sakit.

   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…

   a. Dimana
   c. Mengapa
   b. Kapan

7. Anton : …. Harga bola ini Rais?

   Rais : harga bola ini Rp 50.000.

   Kata Tanya yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah…

   a. Kapan
   c. Siapa
   b. Berapa

8. Tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat adalah….

   a. Titik (.)
   c. Tanya (?)
   b. Seru (!)

9. Tulisan nama dengan huruf capital yang benar adalah…

   a. Keisha Sakila
   c. keisha Sakila
   b. Keisha sakila

10. Tia dan Budi pergi ke rumah nenek hari sabtu. Hari jumat mereka pulang kerumah, berapa hari Tia dan Budi pergi kerumah nenek?

    a. 7 hari
    c. 5 hari
    b. 6 hari

11. Rara dan keluarga pergi ke museum 2 minggu yang lalu, sekarang adalah hari Selasa 21 April 2021. Jadi Rara dam keluarga pergi ke museum pada hari Selasa tanggal

    a. 1 April 2021
    c. 14 April 2021
    b. 7 April 2021

12. Kaila akan mengikuti lomba menari bersama teman-temanya. Agar mendapatkan juara Kaila dan teman-teman melakukan persiapan selama 3 minggu. Maka Kaila dan teman-teman melakukan persiapan lomba selama… hari.

    a. 21
    c. 20
    b. 19

13. 1 minggu ada … hari.

    a. 7
    c. 5
    b. 6

14. 1 tahun ada .... Bulan.

a. 11 c. 13

b. 12

15. Mia berkunjung kerumah paman. Dia berangkat hari Selasa dan pulang hari Jumat. Berapa lama Mia pergi ?

a. 4 hari c. 5 hari

b. 3 hari

16. Patung merupakan contoh dari karya ...

a. Satu dimensi c. Tiga dimensi

b. Dua dimensi

17. Kulit jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan...

a. Makanan c. Bangunan

b. Kerajinan

18. Menempelkan pola gambar yang sudah digunting pada karton kita menggunakan?

a. Benang c. Gunting

b. Lem

19. Yang **bukan** termasuk contoh karya seni tiga dimensi yang ada disekitar rumah?

a. Kursi c. Papan tulis

b. Meja

20. Alat dibawah ini yang **tidak** dapat digunakan untuk memotong bahan kerajinan adalah ...

a. Cuter c. Penggaris

b. Gunting

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Cici Nur Khotimah
TTL	: Batu Licin, 15 Maret 2000
Nama Ayah	: Suweno
Nama Ibu	: Sunarni
Alamt Rumah	: Ds. Muara Tenang Timur, RT/RW 004/012, Kec.Tanjung Raya, Kab.Mesuji Lampung
No. Telpn	: 082290105920
E-mail	: cicinur677@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

a. TK Darma Wanita (Lulus tahun 2006)
b. SD N 01 Muara Tenang (Lulus tahun 2012)
c. SMP N 14 Mesuji (Lulus tahun 2015)
d. MAN 01 Metro Lampung (Lulus tahun 2018)
e. UIN Walisongo Semarang (Lulus tahun 2022)

Semarang, 23 Juni 2022
Penulis

Cici Nur Khotimah
NIM:1803096002